



**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING*, LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK HIDAYAH SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh:

Haikal Firmansah Anas Pratama

NIM 7101411108

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Agustus 2015

Mengetahui,



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ade Rustiana, M. Si.

NIP. 1021992031002

Pembimbing

Sandy Arief, S.Pd., M. Sc.

NIP. 198307052005011002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Agustus 2015

Penguji 1



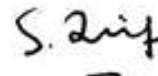
Dra. Margunani, M. P.
NIP. 195703181986012001

Penguji 2



Rediana Setiyani, S. Pd., M.Si.
NIP. 196005051986011001

Penguji 3



Sandy Arief, S. Pd., M. Sc.
NIP. 198307052005011002

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyuno, M.M.

NIP. 195601031983121001

PENYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 28 Agustus 2015



Haikal Firmansah Anas Pratama

NIM 7101411108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- *Bertakwalah pada Allah maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Al-Baqarah ayat 282).*
- *Man jaddah wajadah, selama kita bersungguh-sungguh, maka kita akan memetik buah yang manis. Segala keputusan hanya ditangan kita sendiri, kita mampu untuk itu (B.J. Habibie).*
- *Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat (Winston Churchill).*

Persembahan

- Untuk Ibu dan Bapak yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi dalam setiap langkahku.
- Untuk Kakek dan Nenek yang selalu mendoakan kesuksesan ku.
- Untuk Adik ku M. Fachri Anwar yang slalu menghibur ku.
- Untuk sahabat-sahabat terbaikku yang selalu menemani dan membantu dalam proses penyusunan skripsi.
- Untuk Teman-teman KKN Alternatif Desa Kliris gelombang 2B 2014.
- Teman-teman P.Akt B 2011.
- Almamaterku UNNES tercinta.

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning*, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang”

Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan laporan penelitian ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di Unnes.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Sandy Arief, S. Pd., M. Sc., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunannya.
5. Dra. Margunani, M. P., yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rediana Setiyani, S. Pd., M.Si., yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

7. Toriq Hasan, S. Ag., Kepala SMK Hidayah Semarang yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ika Prasetya Yuniarti, S. Pd., guru Akuntansi SMK Hidayah Semarang yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama proses penelitian.
9. Siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti, semoga penyusunan laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa Unnes Jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) pada khususnya.

Semarang, 28 Agustus 2015

Penyusun

SARI

Pratama, Haikal F. A. 2015. “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning*, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

Kata kunci: Prestasi Belajar, *E-Learning*, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi.

Berdasarkan data awal penelitian berupa dokumentasi dari nilai ulangan harian beberapa kompetensi dasar diketahui bahwa hanya terdapat 44,4% siswa yang tuntas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang 2014/2015 baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang angkatan 2014/2015 yang berjumlah 41 siswa. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang 2014/2015 yaitu 53%. Secara parsial pemanfaatan *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan yaitu 12,8%. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan yaitu 13,54%. Serta motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan yaitu 15,6%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa. Saran yang diberikan, Guru harus meningkatkan keterampilan dan intensitas dalam menggunakan strategi *e-learning* bukan hanya pada materi-materi tertentu saja. Selain itu media pemanfaatan *e-learning* disekolah harus di kembangkan, sehingga dapat mendorong siswa dalam penggunaan *e-learning*. Guru sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan teman sebaya siswa terutama pada kerjasama dan persaingan teman sebaya dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa hendaknya lebih pandai dalam bergaul serta menjalin kerjasama yang baik dan sehat dibidang akademik dengan teman sebayanya.

ABSTRACT

Pratama, Haikal F. A. 2015. “The Influence of Use E-Learning, Peer Environment, and Motivation Study on Achievement Learning of Student Class X Accounting SMK Hidayah Semarang”. Final project. Bachelor of Accounting Education, Semarang State University. Supervisor Sandy Arief, S. Pd., M. Sc.

Keywords: Learning Achievement, *E-Learning*, Peers Environment, and Motivation Study.

Based on preliminary data the research is a documentation of the value of daily test some basic kompetensi note that there are only 44.4% of students who pass the study. This study aims to determine the extent to which the use of e-learning, peer environment and learning motivation affect the learning achievement of class X Accounting Accounting SMK Hidayah 2014/2015 Semarang either simultaneously or partially.

Population and sample in this research were all students of class X SMK Hidayah Accounting Semarang 2014/2015 forces totaling 41 students. This study uses a questionnaire as a data collection tool. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and regression analysis. The results showed that the use of e-learning, peer environment and motivation to learn simultaneously positive and significant impact on student achievement of class X SMK Hidayah Accounting Semarang 2014/2015, namely 53%. In partial utilization of e-learning positive and significant effect, namely 12.8%. Peer environment positive and significant influence, namely 13.54%. As well as the motivation to learn positive and significant influence, namely 15.6%.

Based on the results, it can be concluded the use of e-learning, peer environment and learning motivations either simultaneously or partially positive and significant impact on student learning achievement Accounting. The advice given, teachers must improve the skill and intensity in the use of e-learning strategy not only on certain materials. Besides the use of e-learning media in schools should be developed, so as to encourage students in the use of e-learning activities. Teachers should pay more attention to peer environment, particularly at the cooperation and competition of peers in the learning process. In addition, students should be proficient in the mix as well as a good cooperation and healthy academic field with their peers.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PENYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Belajar	12
2.2 Prestasi Belajar.....	15
2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar	15

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	16
2.3 Sumber Belajar <i>E-Learning</i>	19
2.2.1 Pengertian Sumber Belajar	19
2.2.2 Pengertian <i>E-Learning</i>	21
2.2.3 <i>Generation Z</i>	26
2.4 Lingkungan Teman Sebaya.....	30
2.5 Motivasi Belajar	32
2.6 Kerangka Berpikir.....	39
2.7 Pengajuan Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3 Variabel Penelitian.....	44
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis Data.....	49
3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Presentase.....	49
3.5.2 Uji Prasyarat	53
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	53
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.5.5 Pengujian Hipotesis	56
3.5.6 Koefisien Determinasi	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Obyek Penelitian	58

4.2 Hasil Penelitian	58
4.2.1 Analisis Deskriptif	58
4.2.1.1 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar	58
4.2.1.2 Analisis Deskriptif E-Learning	60
4.2.1.3 Analisis Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya	61
4.2.1.4 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	62
4.2.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier	64
4.2.2.1 Uji Normalitas	64
4.2.2.2 Uji Linieritas	65
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	66
4.2.3.1 Uji Multikolonieritas	66
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas	68
4.2.4 Analisis Regresi Berganda	70
4.2.5 Uji Hipotesis Penelitian	72
4.2.5.1 Uji Signifikansi Simultan	72
4.2.5.2 Uji Signifikansi Parsial	73
4.2.6 Koefisien Determinasi	74
4.2.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	74
4.2.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	75
4.3 Pembahasan	76
4.3.1 Pengaruh <i>E-Learning</i> , Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Hidayah Tahun Ajaran 2014/2015	77
4.3.2 Pengaruh <i>E-Learning</i> terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Hidayah Tahun Ajaran 2014/2015	80

4.3.3 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Hidayah Tahun Ajaran 2014/2015	82
4.3.4 Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Hidayah Tahun Ajaran 2014/2015.....	85
BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang.....	2
Tabel 3.1 Distribusi Validitas Soal Angket.....	48
Tabel 3.2 Kriteria Variabel Prestasi Belajar.....	51
Tabel 3.3 Kriteria Variabel Pemanfaatan <i>E-learning</i>	51
Tabel 3.4 Kriteria Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	52
Tabel 3.5 Kriteria Variabel Motivasi Belajar.....	52
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	59
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif <i>E-Learning</i>	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>E-Learning</i>	61
Tabel 4.5 Hasil Analisi Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya.....	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya.....	62
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar.....	63
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	63
Tabel 4.9 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	65
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas Koefisien Korelasi.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen.....	70

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan	72
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Parsial	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan.....	74
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Grafik Normalitas P-Plot	64
Gambar 4.2 Grafik Heteroskedastisitas Scatterplot.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nilai Uas 1 Kelas X Akuntansi SMK Hidayah.....	94
Lampiran 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	95
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian.....	96
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Angket.....	102
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket	104
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	106
Lampiran 7. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	107
Lampiran 8. Angket Penelitian	108
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	114
Lampiran 10. Hasil Deskriptif Variabel.....	116
Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier	119
Lampiran 12. Uji Asumsi Klasik	121
Lampiran 13. Analisis Regresi Berganda	123
Lampiran 14. Uji Hipotesis Penelitian.....	124
Lampiran 15. Koefisien Determinasi	125
Lampiran 16. Daftar Nilai Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang	126
Lampiran 17. Daftar Nilai Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang setiap tahun ajaran	128
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dunia pendidikan pun dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Agar tujuan tersebut dapat terwujud, diperlukan usaha-usaha yang serius dan berkesinambungan dari setiap unsur yang terlibat dalam pendidikan. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam setiap dimensi kehidupan, baik dalam menentukan kedudukan, taraf ekonomi, dan status sosial seseorang.

Keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia akan menentukan kualitas manusia Indonesia di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan harus senantiasa ditingkatkan, baik segi kualitasnya maupun kuantitasnya. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana pendidikan serta perbaikan manajemen sekolah.

Hamalik (2009: 79) menjelaskan, pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini merupakan sebuah koreksi bagi kinerja dunia pendidikan.

Berdasarkan observasi awal peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Hidayah Semarang, dalam proses pembelajaran Akuntansi ditemukan adanya masalah yaitu dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat dari besarnya nilai KKM yang ditetapkan sekolah masih banyak siswa yang mencapai KKM kurang dari 75. Data prosentase ketuntasan belajar siswa kelas X Akuntansi berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian siswa setiap tahun ajaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	Prosentase Ketuntasan Belajar
2011/2012	33	16	48,5%
2012/2013	34	9	26,5%
2013/2014	24	10	58,3%
Rata-rata			44,4%

Sumber: SMK Hidayah Semarang

Berdasarkan data Tabel 1.1, diketahui bahwa rata-rata prosentase ketuntasan belajar siswa kelas X Akuntansi dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa setiap tahun ajaran adalah kurang dari 85%. “Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan mencapai minimal 65% sekurang – kurangnya 85% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut” (Mulyasa, 2005:130). Jika hasil belajar hanya menunjukkan prosentase 44,4%, maka pembelajaran belum bisa dikatakan berhasil.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dijadikan sebagai patokan dasar nilai terendah dalam evaluasi diri siswa. Siswa dapat dikatakan tuntas atau telah menguasai kompetensi yang dipelajari apabila sudah mendapatkan nilai di atas KKM. Kriteria ketuntasan menunjukkan prosentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100. Angka skor maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal dan target ketuntasan diharapkan mencapai skor minimal 75.

Keberhasilan seorang siswa setelah melakukan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Syah (2007: 213), prestasi belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Pada dasarnya prestasi belajar merupakan cerminan dari hasil usaha dan kemampuan yang dilakukan seorang siswa dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari laporan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai kognitif.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi dari proses belajar siswa. Menurut Syah (2007: 144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu pertama faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani disekitar siswa. Kedua faktor eksternal (faktor dari luar) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya

belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Perkembangan informasi yang begitu pesat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti perkembangan zaman atau berdiam diri dan ketinggalan zaman. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Menurut Mulyasa, (2013: 177), guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah (apalagi hanya membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Generasi yang dihadapi para pendidik sekarang adalah generasi Z (*generation Z*). Generasi ini lahir tahun 1995 sampai dengan 2010, generasi yang dibesarkan dalam dominasi penggunaan teknologi informasi. Menurut Wirawan (2013), penting bagi para pendidik dan budayawan mengetahui karakteristik Generasi Z sehingga memberikan pemahaman akan bagaimana dan apa yang memotivasi dalam kehidupan yang mereka jalani.

Salah satu sumber belajar yang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Hidayah adalah *e-learning* yang didukung adanya fasilitas wifi sekolah. Pemanfaatan *e-learning* sebagai sumber belajar di SMK Hidayah merupakan salah satu faktor pendekatan belajar yang diduga mempengaruhi prestasi belajar. Semua siswa dapat mengakses internet sebagai salah satu sumber belajar secara gratis. Menurut Hamdani (2011: 115), *e-learning* adalah sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses

belajar mengajar. Teori *e-learning satisfaction* (ELS) dikembangkan oleh Wang dalam Tarigan (2011). Teori ini mencakup empat kualitas dalam penggunaan *e-learning* yaitu kualitas tatap muka dalam pembelajaran, kualitas belajar dalam komunitas, kualitas materi pembelajaran, dan kualitas perseorangan. Dengan adanya pemanfaatan *e-learning* guru akan lebih mudah memberikan informasi tentang materi pelajaran kepada siswa, karena siswa hanya disuruh membuka suatu situs yang telah ditunjukkan oleh guru tentang situs relevan dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan sehingga dapat didiskusikan bersama sebagai bahan pelajaran.

Selain sumber belajar, lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama PPL di SMK Hidayah, didapatkan bahwa lingkungan teman sebaya siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari cara bergaulnya, dimana siswa yang rajin cenderung berbaur dengan siswa yang rajin begitu pula sebaliknya. Menurut Mulyasa, (2013:101), belajar dengan pendekatan lingkungan berarti siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dengan cara mengamati sendiri apa-apa yang ada di lingkungan sekitar, baik di rumah maupun di sekolah.

Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, yang dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Menurut teori Bandura dalam Mahabbati (2012) dalam teori belajar sosial memberi istilah *reciprocal determinism* untuk menggambarkan proses saling mempengaruhi antara individu

dengan lingkungan. Menurut Piaget dan Kohlberg dalam Syah (2004: 76), menekankan bahwa pemikiran moral seseorang anak, terutama ditentukan oleh kematangan kapasitas kognitifnya. Sedangkan di sisi lain menurut Bandura dalam teori belajar sosial, lingkungan sosial merupakan pemasok materi mentah yang akan diolah oleh ranah kognitif anak tersebut secara aktif. Dalam interaksi sosial dengan teman-teman sebaya sebagai contoh, terdapat dorongan sosial yang menantang anak tersebut untuk mengubah orientasi moralnya. Menurut Piaget dan Kohlberg dalam Syah (2004: 76), menekankan bahwa pemikiran moral seseorang anak, terutama ditentukan oleh kematangan kapasitas kognitifnya. Sedangkan di sisi lain menurut Bandura dalam teori belajar sosial, lingkungan sosial merupakan pemasok materi mentah yang akan diolah oleh ranah kognitif anak tersebut secara aktif. Dalam interaksi sosial dengan teman-teman sebaya sebagai contoh, terdapat dorongan sosial yang menantang anak tersebut untuk mengubah orientasi moralnya.

Menurut Syah (2004: 137), lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat seorang siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang ada saat ini, banyak siswa yang lebih bergantung dalam hal-hal negatif dengan teman sebayanya, seperti tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan di depan, tidak saling mengingatkan dalam belajar atau bercanda pada saat pembelajaran dimulai, dan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena ikut-ikutan temannya.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah. Menurut

Ahmadi (2004: 83), motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perubahan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Menurut Sardiman (2014:75), siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih berusaha dan tidak mudah menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah, tampak lebih acuh, dan mudah putus asa.

Menurut teori Abraham Maslow dalam Purwanto (2010:77), Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yaitu (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan penghargaan, dan (5) aktualisasi diri. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Teori psikoanalitik dalam Sadirman (2014:83), teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yang *id* dan *ego*. Motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri Motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri diantaranya, (1) tekun, (2) ulet, (3) lebih senang bekerja mandiri, dan (4) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi belajar menurut Lystianto (2013), merupakan bekal utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat penting bagi seorang siswa untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik.

Dengan kata lain motivasi dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang lebih baik. Menurut Sardiman (2014:75), motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dari latar belakang di atas penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan *e-learning*, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning*, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka timbul berbagai macam permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning*, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015?
- 2) Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015?

- 3) Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015?
- 4) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning*, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang pemanfaatan internet, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

- a. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Listyanto (2013). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Sedangkan dalam penelitian Anggoro Dwi Listyanto meneliti tentang pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan secara luas, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Saputro dan Pardiman (2009). Dalam penelitian terdapat 3 variabel independen yaitu pengaruh pemanfaatan *e-learning* (x1), lingkungan teman sebaya (x2), dan motivasi belajar (x3) terhadap prestasi belajar akuntansi (y). Sedangkan dalam penelitian Singgih Tego Saputro dan Pardiman meneliti tentang pengaruh 2 variabel disiplin belajar (x1) dan lingkungan teman sebaya (x2) terhadap prestasi belajar.

c. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Lubbers (2006). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Sedangkan dalam penelitian Lubbers meneliti tentang relasi teman sebaya terhadap peningkatan prestasi belajar.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah dan guru

Memberikan informasi atau masukan bagi lembaga terkait (Diknas, Sekolah, dll) dalam menentukan kebijakan serta memanfaatkan kemudahan internet, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai hasil maksimal dalam proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Belajar

Teori belajar adalah konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen, teori belajar berasal dari teori psikologi dan menyangkut masalah situasi pembelajaran (Rifa'i dan Anni, 2011:190). Menurut Patrick dalam Uno (2010:4), salah satu fungsi utama teori adalah sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian. Sehingga teori belajar yang digunakan sebagai kerangka kerja yaitu *Grand Theory* dalam penelitian ini adalah teori belajar kognitif.

Teori Belajar Kognitif

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:128) teori belajar kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Syah (2004:103) juga menjelaskan bahwa teori belajar kognitif lebih menekankan arti penting proses internal, mental manusia. Dalam pandangan para ahli kognitif tingkah laku manusia tak dapat diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental, yakni: motivasi, kesengajaan, keyakinan. Selanjutnya Piaget dalam Uno (2010:10) seorang penganut aliran kognitif, bahwa proses belajar terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) Asimilasi merupakan proses penyatuan informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada dalam benak siswa. (2) Akomodasi yaitu penyesuaian struktur kognitif kedalam situasi yang baru. (3) Equilibrisasi adalah penyesuaian berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa teori belajar kognitif menekankan pada proses belajar yakni pengolahan informasi untuk merespon *stimulus* yang akan menentukan perubahan perilaku seseorang. Dengan kata lain kinerja seseorang yang diperoleh dari hasil belajar ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat digunakan untuk merespon stimulus disekelilingnya. Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif, dengan alasan pada penelitian ini hubungan antar variabel dependen prestasi belajar akuntansi dan variabel-variabel independen pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar adalah implikasi dari teori belajar kognitif yaitu menekankan pada proses belajar yang melibatkan proses mental (motivasi belajar) dan pengolahan informasi dengan cara belajar dan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran untuk merespon stimulus yang akan menentukan perubahan perilaku seseorang yang terlihat dari prestasi belajar akuntansi.

Menurut Syah (2004: 85), preferensi kognitif yang pertama pada umumnya timbul karena dorongan luar (motif ekstrinsik) yang mengakibatkan siswa menganggap belajar hanya sebagai alat pencegah ketidاكلulusan atau ketidaknaikan. Preferensi kognitif yang kedua biasanya timbul karena dorongan dari dalam diri siswa sendiri (motif intrinsik), dalam arti siswa tersebut memang tertarik dan membutuhkan materi-materi pelajaran yang disajikan gurunya. Oleh karena itu, siswa ini lebih memusatkan perhatiannya ntuk benar-benar memahami dan juga memikirkan cara menerapkannya (Good & Brophy dalam Syah, 2004:85). Jadi tugas guru disini ialah menggunakan pendekatan mengajar yang

memungkinkan para siswa menggunakan strategi belajar yang berorientasi pada pemahaman yang mendalam terhadap isi materi pelajaran.

Teori *E-learning Santisfaction* (ELS)

Teori *e-learning santisfaction* (ELS) dikembangkan oleh Wang dalam Tarigan (2011). Teori ini mencakup empat kualitas dalam penggunaan *e-learning* yaitu kualitas tatap muka dalam pembelajaran, kualitas belajar dalam komunitas, kualitas materi pembelajaran, dan kualitas perseorangan. Dalam teori ini mencakup dua model, yaitu *asynchronous* dan *synchronous*. Menurut Hisham dalam Tarigan (2011), pada dasarnya model *asynchronous* adalah komunikasi, kolaborasi dan pembelajaran dapat terjadi dalam waktu dan tempat yang berbeda. Kemampuan untuk mengakses dan berkomunikasi dalam model *asynchronous* dapat memenuhi banyak kebutuhan di lingkungan. Bentuk dari penerapan model *asynchronous* dalam pembelajaran antara lain: kolaborasi untuk diskusi, mengirim dan menerima materi pembelajaran, mengunduh materi melalui internet, memberikan informasi, serta menggunakan database online dan situs untuk memperoleh informasi.

Menurut Tarigan (2011), model *synchronous* memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi satu sama lain dalam waktu yang sama tetapi tempat yang berbeda. Model *synchronous e-learning* memungkinkan kualitas tatap muka untuk membantu siswa merasa lebih nyata bahwa mereka adalah anggota komunitas dari model *asynchronous*. Komunikasi antara siswa dan guru juga dilakukan dalam waktu tertentu. Namun model *synchronous* tidak fleksibel, saat ini sebagian besar sistem *e-learning* menggunakan model *asynchronous* karena lebih mudah

dikembangkan dan tidak terlalu mahal dibandingkan model *synchronous*. Pemanfaatan *e-learning* dengan model *asynchronous* sebagai salah satu pendekatan model belajar yang baik dan dapat diterapkan di SMK Hidayah.

2.2 Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Syah (2007:68), mengatakan belajar ialah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan prestasi belajar pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Syah, 2007:213). Prestasi belajar cerminan dari suatu proses pembelajaran, hasil dari usaha yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Tu'u (2004:75), prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Prestasi belajar dapat menjadi tolak ukur siswa dalam mengevaluasi usaha belajarnya. Prestasi belajar menunjukkan nilai hasil belajar untuk masing-masing individu siswa. Siswa yang mendapat nilai jelek menunjukkan prestasi belajar yang rendah, karena itu siswa tersebut terdorong untuk memperbaikinya agar mendapatkan nilai yang lebih baik pada kesempatan berikutnya. Ada juga siswa yang nilainya tidak jelek, tetapi nilainya kurang memuaskan maka belum dapat dikatakan prestasi belajarnya tinggi. Selain itu, ada siswa yang mendapatkan nilai baik menunjukkan prestasi belajar yang tinggi, dengan nilai yang sudah baik itu

siswa yang bersangkutan akan termotivasi untuk dapat mempertahankan prestasinya.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur siswa yang menunjukkan proses belajar dan hasil belajar dalam kurun waktu tertentu dinilai dari aspek kognitifnya. Hasil ini dapat ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi berupa ulangan harian atau ujian semester yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Kesulitan belajar dari setiap individu siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan menampakkan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain seperti, guru dan pembimbing. Beberapa gejala sebagai tanda adanya kesulitan belajar, menurut Supriyono dan Ahmadi (2004:94) misalnya:

- 1) Menunjukkan prestasi yang rendah di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Siswa berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Siswa selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal, dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti: acuh tak acuh, berpura-pura, dusta, dan lain-lain.

5) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan. Misalnya, mudah tersinggung, murung, pemarah, bingung, cemberut, kurang gembira, dan selalu sedih.

Supriyono dan Ahmadi (2004:94), mengatakan anak-anak yang mengalami kesulitan belajar itu biasa dikenal dengan sebutan prestasi rendah/kurang (*under achiever*). Anak ini tergolong IQ tinggi tetapi prestasinya dalam belajar rendah (di bawah rata-rata kelas). Prestasi belajar sangat dipengaruhi dari proses belajar siswa. Menurut Syah (2007:144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Faktor internal (Faktor dari dalam siswa)

Faktor internal yaitu aspek fisiologi (keadaan/ kondisi jasmani) dan aspek psikologi (rohani siswa). Menurut Supriyono dan Ahmadi (2004:79), faktor internal yang bersifat fisik yaitu karena sakit, kurang sehat dan karena cacat tubuh. Kondisi umum jasmani menandakan tingkat kebugaran organ-organ tubuh. Hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini seperti tingkat kesehatan siswa, indra pendengaran dan indra penglihatan yang sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis ada aspek psikologis. Aspek fisiologis yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek psikologis juga tidak kalah penting dari aspek

fisiologi siswa. Syah (2007:147), mengatakan Faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang esensial itu adalah sebagai berikut:

- a. **Inteligensi Siswa** menurut Reber dalam Syah (2007:147), inteligensi siswa diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
- b. **Sikap Siswa** adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- c. **Bakat Siswa** menurut Supriyono dan Ahmadi (2004:82) bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir.
- d. **Minat Siswa**, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- e. **Motivasi Siswa** motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

2) Faktor eksternal (Faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial sekolah yaitu seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selain itu faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

2.3 Sumber Belajar *E-Learning*

2.2.1 Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Mulyasa (2013:177), dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Hal ini menunjukkan banyaknya sumber belajar yang mempunyai manfaat dan kegunaan yang mungkin sama atau bahkan berbeda dari setiap sumber belajar.

Manfaat sumber belajar bergantung pada kemampuan dan kebutuhan baik guru maupun siswa. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang ada pada sumber belajar juga mempengaruhi seberapa besar manfaat dari sumber belajar yang digunakan. Dari beberapa sumber belajar yang ada dan dapat didayagunakan dalam pembelajaran menurut Mulyasa (2013:178), dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Manusia (*people*), yaitu orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung, seperti guru, konselor, administrator, yang diniati secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar (*by design*).

- 2) Bahan (*material*), yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya, yang biasanya disebut media pengajaran (*instructional media*), maupun bahan yang bersifat umum, seperti film dokumentasi pemilu Presiden bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.
- 3) Lingkungan (*setting*), yaitu ruang dan tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para siswa. Ruang dan tempat yang diniati secara sengaja untuk kepentingan pembelajaran, misalnya perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, dan ruang mikro teaching. Di samping itu ada pula ruang dan tempat yang tidak diniati namun dapat dimanfaatkan, misalnya museum, kebun binatang, kebun raya, candid an tempat-tempat beribadat.
- 4) Alat dan peralatan (*tools and equipment*), yaitu sumber belajar untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain. Alat dan peralatan untuk produksi misalnya foto dan tape recorder untuk rekaman. Sedangkan alat dan peralatan yang digunakan untuk memainkan sumber lain, misalnya proyektor film, pesawat televisi, dan pesawat radio.

Sumber belajar mempunyai arti luar, jamak dan beraneka ragam. Tidak ada sumber belajar yang dapat memnuhi segala macam keperluan. Oleh karena itu, dalam pemilihan sumber belajar harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Secara umum kegunaan sumber belajar menurut Mulyasa (2013: 182-183), dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh.

- 2) Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.
- 3) Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- 4) Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- 5) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.
- 6) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan siswa.

2.2.2 Pengertian *E-Learning*

Pada awalnya, komputer dititik beratkan pada proses pengolahan data, tetapi derasnya perkembangan teknologi yang sangat pesat, saat ini teknologi komputer sudah menjadi sarana informasi dan pendidikan, khususnya teknologi internet. Pada era global ini, internet merupakan media yang sangat cepat dalam perkembangannya. Semua informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, fleksibel, cepat dan akurat. Hal ini lah yang mendasari adanya ide untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia.

Di era globalisasi dan informasi ini penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan namun dalam implementasinya bukan merupakan hal yang mudah. Salah satu media

pembelajaran berbasis Teknologi Informaasi adalah Internet. Menurut Muhson (2010), internet adalah media sesungguhnya dalam pendidikan berbasis TI, karena perkembangan internet kemudian muncul model-model *e-learning*, *distance learning*, *web base learning*, dan istilah pendidikan berbasis TI lainnya.

Menurut Oetomo (2007:120), mengatakan internet telah menjadi alternatif pilihan mengatasi problem pendidikan di Indonesia. Permasalahan itu antara lain:

- 1) Biaya pendidikan yang cenderung dinilai tinggi oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena perekonomian masyarakat masih merambat. Namun di sisi lain, pendidikan masih kurang menjadi prioritas utama, sehingga ketersediaan dana untuk membiayai pendidikan masih kurang mendapat perhatian. Melalui media internet ini diharapkan problem ini dapat teratasi mengingat internet telah terbukti mampu digunakan sebagai pusat ilmu pengetahuan dengan biaya yang relatif murah.
- 2) Penyediaan sarana prasarana yang masih kurang memadai, khususnya untuk fasilitas praktikum yang masih sangat minimal. Melalui teknologi multimedia, keterbatasan ini telah dapat mulai teratasi. Melalui teknologi multimedia dapat dibuat suatu *software* yang dapat digunakan untuk menciptakan simulasi untuk beberapa jenis praktikum.
- 3) Ketersediaan pendidik yang berkualitas masih sangat terbatas. Namun keterbatasan ini dapat diatasi melalui internet, karena materi-materi pendidikan yang disusun oleh para pendidik yang berbobot dapat diakses oleh siswa dan masyarakat setiap saat di manapun mereka berada.

Dalam pemanfaatan media internet metode yang digunakan yaitu berbasis *e-learning*. *E-learning* merupakan gabungan dari dua kata, yaitu E yang merupakan singkatan dari *electronic* (elektronik) dan *learning* (belajar). Jadi *e-learning* adalah belajar dengan menggunakan bantuan alat elektronik. *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, dan internet (Hamdani, 2011:116). *E-learning* memungkinkan siswa untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing, tanpa harus pergi mengikuti pelajaran di kelas. *E-learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet. Materi *e-learning* tidak harus didistribusikan secara *online*, baik melalui jaringan lokal maupun internet. Distribusi secara *off-line* dengan menggunakan media CD/DVD juga termasuk pola *e-learning*. Menurut Hamdani (2011:116), ada beberapa pengertian berkaitan dengan *e-learning* sebagai berikut:

1) Pembelajaran jarak jauh

E-learning memungkinkan siswa untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas. Siswa bisa berada di Semarang, sementara guru dan pelajaran yang diikuti berada di tempat lain, kota lain, bahkan negara lain. Interaksi bisa dijalankan secara *online* dan *real-time* ataupun secara *off-line* atau *archieved*.

2) Pembelajaran dengan perangkat komputer

Pada umumnya, perangkat dilengkapi perangkat multimedia dengan *CD drive* dan koneksi internet ataupun intranet lokal. Dengan memiliki komputer yang terkoneksi dengan internet, siswa dapat berpartisipasi dalam *e-learning*.

Jumlah siswa yang bisa ikut berpartisipasi tidak dibatasi dengan kapasitas kelas. Materi pelajaran diketengahkan dengan kualitas yang lebih standar dibandingkan kelas konvensional yang bergantung pada kondisi guru.

3) Pembelajaran formal vs informal

E-learning bisa mencakup pembelajaran secara formal maupun informal. *E-learning* secara formal, misalnya pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran, dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola *e-learning* dan siswa).

4) Pembelajaran yang ditunjang oleh para ahli di bidang masing-masing

Walaupun diberikan hanya melalui perangkat komputer, *e-learning* ternyata disiapkan, ditunjang, dikelola oleh tim yang terdiri atas para ahli di bidang masing-masing, yaitu (1) *Subject Matter Exper* (SME) atau narasumber dari pelatihan yang disampaikan, (2) *Instructinal Designer* (ID), bertugas untuk secara sistematis mendesain materi dari SME menjadi materi *e-learning e-learning* dengan memasukkan unsur metode pengajaran, (3) *Graphic Designer* (GD), mengubah materi teks menjadi bentuk grafis untuk dipelajari, (4) Ahli bidang *Learning Management System* (LMS), mengelola sistem di *website*, yang mengatur lalu lintas interaksi antara guru dan siswa serta antarsiswa.

Menurut Hamdani (2011:115), *e-learning* merupakan sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Kegunaan menggunakan *e-learning* menurut Hamdani (2011:115), yaitu (1) menghemat waktu proses belajar mengajar, (2) mengurangi biaya

perjalanan, (3) menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku), (4) menjangkau wilayah geografis yang lebih luas, dan (5) melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Penggunaan *e-learning* dalam pemanfaatan media internet untuk proses pembelajaran sangat membantu siswa untuk mendapatkan sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara luas.

Menurut Haughey dalam Rusman (2013:320), ada tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. *Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana mahasiswa dan dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. *Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. *Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam penelitian ini menggunakan pengembangan *e-learning web centric course*. Dimana *e-learning* digunakan untuk mencari materi pokok pembelajaran. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran *e-learning* yang berupa mencari materi pokok pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar serta beberapa indikator kepada siswa beserta situs internet yang dapat dikunjungi berkenaan dengan kompetensi dasar serta indikator tersebut.

- 2) Siswa mengunduh materi pokok pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikator yang disampaikan oleh guru pada situs yang telah ditunjukkan oleh guru, dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk mencari pada situs lain selain yang ditunjukkan oleh guru.
- 3) Setelah mengedit apabila diperlukan, siswa mencetak materi tersebut.
- 4) Pertemuan selanjutnya guru menyuruh siswa membuat kelompok diskusi untuk membahas materi yang telah dibawa oleh masing-masing siswa.

2.2.3 Generation Z

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, jika tidak maka akan ketinggalan jaman. Perkebangan teknologi informasi yang sangat pesat dan bersifat konvergensi, dimana teknologi pengolahan, penyimpanan dan penyebaran informasi terkait dengan telekomunikasi. Sehingga akses informasi dapat dengan mudah dilakukan menggunakan teknologi informasi yang sekaligus berfungsi sebagai alat telekomunikasi.

Generasi yang dibesarkan dalam dominasi penggunaan teknologi informasi ini dikenal dengan sebutan *internet generation* atau *net generation*. Generasi ini lahir tahun 1995 sampai dengan 2010. Generasi ini disebut dengan *net generation* untuk merpresentasikan generasi yang lahir di tengah perubahan computer dan internet yang sangat pesat. *Net generation* disebut juga sebagai *Z generation* atau generasi platinum atau *the native gadget* (Wirawan, 2013).

Menurut Horovitz, sebagaimana dikutip oleh Wirawan (2013), generasi muda yang lahir di awal tahun 2000 merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di

era internet. Generasi ini dikenal dengan sebutan generasi Z atau *Millennial Generation*. Generasi ini mampu mengakses ilmu pengetahuan dan kebudayaan dari dalam maupun luar negeri dengan sangat cepat. Generasi Z memiliki jaringan pertemanan yang cukup luas dan pemahaman multikultural yang lebih baik dibandingkan dengan generasi sebelumnya yaitu generasi X dan generasi Y.

Generasi yang dihadapi para pendidik sekarang adalah generasi Z (*generation Z*). Menurut Wirawan (2013), penting bagi para pendidik dan budayawan mengetahui karakteristik Generasi Z sehingga memberikan pemahaman akan bagaimana dan apa yang memotivasi dalam kehidupan yang mereka jalani.

- 1) Generasi pertama yang lahir dengan teknologi yang lengkap. Mereka adalah generasi yang tidak dapat hidup tanpa teknologi, sering disebut sebagai *digital natives* dan nyaman dengan teknologi. Mereka menggunakan email, SMS dan komputer tanpa masalah. Generasi Z dapat dengan cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi.
- 2) Generasi media sosial, dimana mereka menggunakannya sebagai cara berkomunikasi dengan dunia luar. Mereka tidak peduli tentang privasi dan bersedia untuk berbagi rincian intim tentang diri mereka sendiri dengan orang asing. Hal ini dilakukan setiap hari dengan *facebook*, *twitter* dan sebagainya.
- 3) Generasi *multi-task* dimana mereka dapat dengan melakukan beberapa aktivitas dengan *gadget* yang dimiliki secara bersamaan.
- 4) Generasi *Instant* dimana mereka dapat dengan cepat menemukan solusi melalui mesin pencarian di internet.

Optimalisasi Generasi Z Dalam Mengolah Informasi

Sebagaimana diuraikan di atas, generasi Z lahir pada era revolusi informasi. Konsekuensi dari era tersebut adalah terjadinya arus informasi yang cepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga terbentuk suatu lingkungan universal (global) dengan jangkauan luas dimana informasi tersedia bagi setiap orang. Beberapa dasawarsa belakangan ini terjadi ledakan jumlah dan ketersediaan informasi di seluruh dunia. Informasi adalah data mentah, yaitu fakta-fakta dan angka-angka tentang sesuatu dan segala sesuatu di alam semesta. Informasi ini mengelilingi kita, melingkupi kita, membawa dapat kita ke dunia maya, dan mengunci kita dalam dunia digital.

Informasi yang diperoleh tidak akan menjadi sesuatu yang berarti apabila tidak diolah sedemikian rupa oleh kita sehingga dapat menjadi pengetahuan. Informasi adalah bahan mentah yang harus dipilah, dipilih, dan diolah dengan baik sehingga “menyehatkan” otak kita dengan sajian pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan. Konsekuensi logisnya adalah bahwa Generasi Z adalah generasi yang sangat mengenal terhadap informasi, semestinya mereka bisa memilih dan memilah serta mengolah dengan baik informasi yang baik bagi hidupnya.

Terdapat perbedaan antara informasi dan pengetahuan. Di dalam pemahaman, pengetahuan merupakan kemampuan untuk memahami informasi dan menggunakannya secara kreatif serta efektif yang mengubahnya dari sekadar informasi menjadi pengetahuan sejati. Generasi Z memiliki kemampuan dalam hal kefasihannya dalam menggunakan teknologi, berarti informasi sangat mudah

diperoleh. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh tergantung sejauhmana informasi tersebut dapat diolah. Generasi Z memiliki kemampuan sosial yang luas berarti mereka memiliki peluang besar untuk dapat mengaktualisasikan pengetahuan kepada orang lain. Conny R. Semiawan (2010) menyebutkan bahwa salah satu sifat ilmu pengetahuan adalah ‘intersubjektif’ yang berarti bahwa pengetahuan yang telah diperoleh seseorang subjek harus mengalami verifikasi oleh subjek lainnya supaya pengetahuan itu lebih terjamin keabsahan atau kebenarannya. Sehingga pertimbangan orang lain merupakan salah satu indikator kebermaknaan suatu pengetahuan. Hal ini dapat memperluas kebermaknaan generasi Z bagi orang lain. Generasi Z juga memiliki kemampuan multitasking sehingga dapat bekerja secara cepat. Hal ini memberi peluang bagi mereka dapat menemukan berbagai solusi bagi permasalahan yang muncul di sekitarnya dengan reaktif dan cepat.

Ada hal yang lebih penting dari uraian di atas yaitu sejauh mana generasi Z dengan kemampuan yang dimilikinya dapat menimba pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh sehingga dapat merefleksikan diri untuk menghasilkan tindakan-tindakan terbaik di masa yang akan datang. Dengan kata lain diperlukan sebuah kebijaksanaan dalam proses berpikir, bertutur kata, dan bertindak. Ilmu berupaya mengungkapkan realitas sebagaimana adanya. Namun demikian hal ini tidak terlepas dari bagaimana manusia seharusnya menyikapi realitas tersebut. Di sinilah muncul dimensi moral dalam ilmu pengetahuan. Hasil kegiatan keilmuan memberikan alternatif untuk menentukan keputusan-keputusan berdasarkan pertimbangan moral.

Menurut Fuad Hasan (2010), tanggung jawab ilmu pengetahuan dan teknologi menyangkut juga tanggung jawab terhadap hal-hal yang akan dan telah diakibatkan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Dalam hal ini Generasi Z perlu menjadikan dimensi moral ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan-keputusan yang akan diambil. Guru di zaman sekarang sudah saatnya harus merubah paradigma pembelajaran dan ketrampilan mengajarnya terutama terkait pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan interaktif, sehingga sudah menjadi kewajiban setiap guru untuk memperbarui kerempilannya dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.

2.4 Lingkungan Teman Sebaya

Dalam proses pembelajaran lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu lingkungan teman sebaya. Menurut Novandi (2012), lingkungan teman sebaya merupakan sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu lain.

Teman sebaya dapat memberikan dorongan antar siswa untuk menjadi lebih baik sehingga kemampuan siswa dapat meningkat dengan adanya sedikit persaingan antar siswa. Selain itu kelompok bergaul siswa juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kelompok bergaul siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa yang rajin cenderung bergaul

dengan siswa yang rajin, dan siswa yang sering bermain cenderung bergaul dengan siswa yang sering bermain. Sehingga kelompok bergaul siswa yang rajin mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sebaliknya dengan kelompok bergaul siswa yang sering bermain.

Menurut Saputro (2012), lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah juga mempunyai pengaruh besar dalam suasana pembelajaran di sekolah. Teman sebaya mampu memberikan motivasi suasana yang membangun apabila berada dalam kelas. Siswa cenderung lebih nyaman dan terbuka apabila bertanya mengenai materi pokok bahasan kepada teman sebaya dibandingkan kepada guru. Hal ini disebabkan muncul suatu ketakutan tersendiri dari siswa ketika bertanya kepada guru.

Menurut Santoso (2006:23), indikator lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan teman sebaya.
2. Persaingan dengan teman sebaya.
3. Pertentangan dengan teman sebaya.
4. Persesuaian/ akomodasi dengan teman sebaya.
5. Perpaduan/ asimilasi dengan teman sebaya.

Teori Belajar Sosial Bandura

Menurut teori Bandura dalam Mahabbati (2012), faktor penentu kepribadian adalah faktor kognitif, seperti memori, antisipasi, perencanaan, dan kemampuan penilaian. Namun, menurut teori kognitif sosial Bandura, individu

tidak berdiri sendiri dalam memproduksi perilaku. Bandura dalam teori belajar sosial memberi istilah *reciprocal determinism* untuk menggambarkan proses saling mempengaruhi antara individu dengan lingkungan. Kepribadian dan perilaku individu bersama dengan faktor lingkungan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam merespon situasi yang dihadapi.

Teori belajar sosial Bandura dalam Mahabbati (2012), lebih banyak disebabkan oleh respon individu terhadap lingkungan, dan sebaliknya terhadap fenomena-fenomena produksi perilaku. Teori ini menyebut bahwa perilaku agresif terjadi ketika *self efficacy* (keyakinan akan kemampuan diri untuk mengatasi persoalan diri dan lingkungan) yang tinggi dihadapkan pada situasi lingkungan dengan cara-cara kekerasan.

Menurut Piaget dan Kohlberg dalam Syah (2004: 76), menekankan bahwa pemikiran moral seseorang anak, terutama ditentukan oleh kematangan kapasitas kognitifnya. Sedangkan di sisi lain menurut Bandura dalam teori belajar sosial, lingkungan sosial merupakan pemasok materi mentah yang akan diolah oleh ranah kognitif anak tersebut secara aktif. Dalam interaksi sosial dengan teman-teman sebaya sebagai contoh, terdapat dorongan sosial yang menentang anak tersebut untuk mengubah orientasi moralnya.

2.5 Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2014:73), motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah

menjadi aktif. Dimana motivasi itu akan muncul pada saat-saat tertentu, terutama bila dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2014:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ”*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa, “*feeling*” dan afektis seseorang.
- 3) Motivasi akan dirasakan karena adanya tujuan.

Motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada diri manusia, sehingga dapat berdampak pada kondisi kejiwaan, emosional, dan perasaan yang dapat menimbulkan tindakan untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar menurut Sardiman (2014:75), motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan, dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Menurut Mulyasa (2013:174), motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Maka dari itu seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi dari diri siswa. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Menurut Sardiman (2014:85), ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Teori Psikoanalitik

Teori psikoanalitik dalam Sadirman (2014:83), teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yang *id* dan *ego*. Tokoh teori ini adalah Freud. Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi itu, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas yaitu suka bekerja keras terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai. Contohnya yaitu siswa belajar dirumah dengan rutin untuk mencapai dan mendukung nilai Akuntansi yang siswa harapkan, siswa akan menambah jam belajar ketika siswa mendapat nilai ulangan yang jelek. Jika waktu bermain selesai siswa akan belajar, siswa akan belajar lebih keras lagi ketika sudah mendekati ulangan harian/ulangan

akhir semester. Hal tersebut mampu memberikan motivasi pada siswa untuk tekun dalam menghadapi tugas.

2. Ulet dalam menghadapi kesulitan yaitu tidak lekas putus asa. Contoh siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan yaitu menolak jika ada ajakan teman untuk bermain jika sedang mengerjakan tugas, siswa akan belajar setiap hari tanpa disuruh orang tua, jika ada soal yang sulit dan belum dikerjakan siswa akan menanyakan pada teman dan jika belum bisa maka akan bertanya pada guru. Jika guru memberikan tugas dan harus dikumpulkan, siswa menyelesaikan tugas secara lengkap, jika pada saat pelajaran Akuntansi ternyata guru berhalangan hadir, maka siswa akan menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal. Jika siswa mempunyai PR tetapi siswa tidak memiliki bukunya maka siswa tetap berusaha mengerjakan di rumah tidak di sekolah, sekalipun sulit siswa akan berusaha menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.
3. Lebih senang bekerja mandiri, contohnya yaitu jika guru memberikan ulangan maupun tugas seorang siswa lebih senang mengerjakannya seorang diri, dalam presentasi seorang siswa akan menjawab berdasarkan pemikiran sendiri tanpa bisikan teman dan ketika seorang siswa disuruh oleh guru maju kedepan untuk mengerjakan soal, siswa tersebut mengerjakannya tanpa bantuan dari teman.
4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, contohnya ketika guru Akuntansi memberikan soal yang relatif sulit, seorang siswa dapat mengerjakannya dengan tepat, setiap soal yang ada dibuku latihan akuntansi walaupun sulit dan tidak disuruh oleh guru, seorang siswa lebih senang jika

soal yang diberikan guru lebih banyak variasinya, siswa tersebut merasa lebih tertantang untuk memecahkan dan merelakan waktu untuk mengerjakannya. Ketika seorang siswa mendapat tugas kelompok Akuntansi dipresentasikan di depan kelas siswa tersebut akan melengkapi jawaban kurang lengkap teman kelompoknya dan memebenarkannya.

Seorang siswa yang memiliki ciri-ciri tersebut berarti seorang siswa telah memiliki motivasi yang kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar akan berhasil baik jika siswa tekun belajar, siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa memiliki minat untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam belajar, siswa memiliki orientasi jauh kedepan

Peran motivasi dalam pembelajaran sangat penting, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari diri sendiri tanpa ada rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi adanya rangsangan dari luar. Banyak cara menumbuhkan motivasi. Namun untuk motivasi ekstrinsik kadang bisa sesuai dan kadang bisa tidak sesuai. Oleh karena itu, guru harus berhati-hati dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. menurut Sardiman (2014:92), ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

- 1) Memberi angka yaitu dengan memberi angka/nilai yang baik kepada siswa.

Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencari angka/nilai yang baik.

- 2) Hadiah, hadiah dapat juga dikatakan motivasi tetapi tidak selalu demikian.

Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi

seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

- 3) Saingan/kompetisi, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) *Ego-involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) Memberikan ulangan, para siswa akan menjadi giat belajar ketika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu ulangan juga merupakan sarana motivasi.
- 6) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- 7) Pujian, yaitu bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi maka pemberiannya harus tepat.
- 8) Hukuman, sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar, adanya unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Ini berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga hasilnya akan lebih baik.
- 10) Minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Adapun cara-cara yang

dapat membangkitkan minat, adalah (1) membangkitkan adanya suatu kebutuhan; (2) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau; (3) memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik; (4) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11) Tujuan yang diakui, dengan memahami tujuan yang harus dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslows sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2014:175), menyusun suatu teori tentang kebutuhan manusia yang bersifat hierarkhis, dan dikelompokkan menjadi lima tingkat, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*). Kebutuhan ini paling rendah tingkatannya dan memerlukan pemenuhan yang paling mendesak.
- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*). Kebutuhan tingkat kedua ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya.
- 3) Kebutuhan kasih sayang (*belongingness and love needs*). Kebutuhan ini mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan keluarga maupun masyarakat.
- 4) Kebutuhan akan rasa harga diri (*esteem needs*). Kebutuhan ini terdiri dari dua bagian. Pertama adalah penghormatan atau pengahrgaan dari diri sendiri, dan kedua adalah penghargaan dari orang lain.

- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*need for self actualization*). Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling tinggi dan akan muncul apabila kebutuhan yang ada dibawahnya sudah terpenuhi dengan baik.

2.6 Kerangka Berpikir

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa ketika mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah terutama dinilai dari aspek kognitifnya. Hasil ini dapat ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi berupa ulangan harian atau ujian semester yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Menurut Syah (2007:144), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Prestasi belajar Akuntansi yang diraih Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang belum maksimal. Dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa yang tuntas KKM hanya 45,83%. Hal ini diduga disebabkan oleh motivasi belajar (faktor internal), lingkungan teman sebaya (faktor eksternal), dan pemanfaatan *e-learning* (faktor pendekatan belajar). Sehingga yang menjadi variable terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar siswa.

Pemanfaatan *e-learning* merupakan faktor pendekatan belajar. Dimana pemanfaatan *e-learning* adalah salah satu strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Kegunaan menggunakan *e-learning* menurut Hamdani (2011:115), yaitu (1)

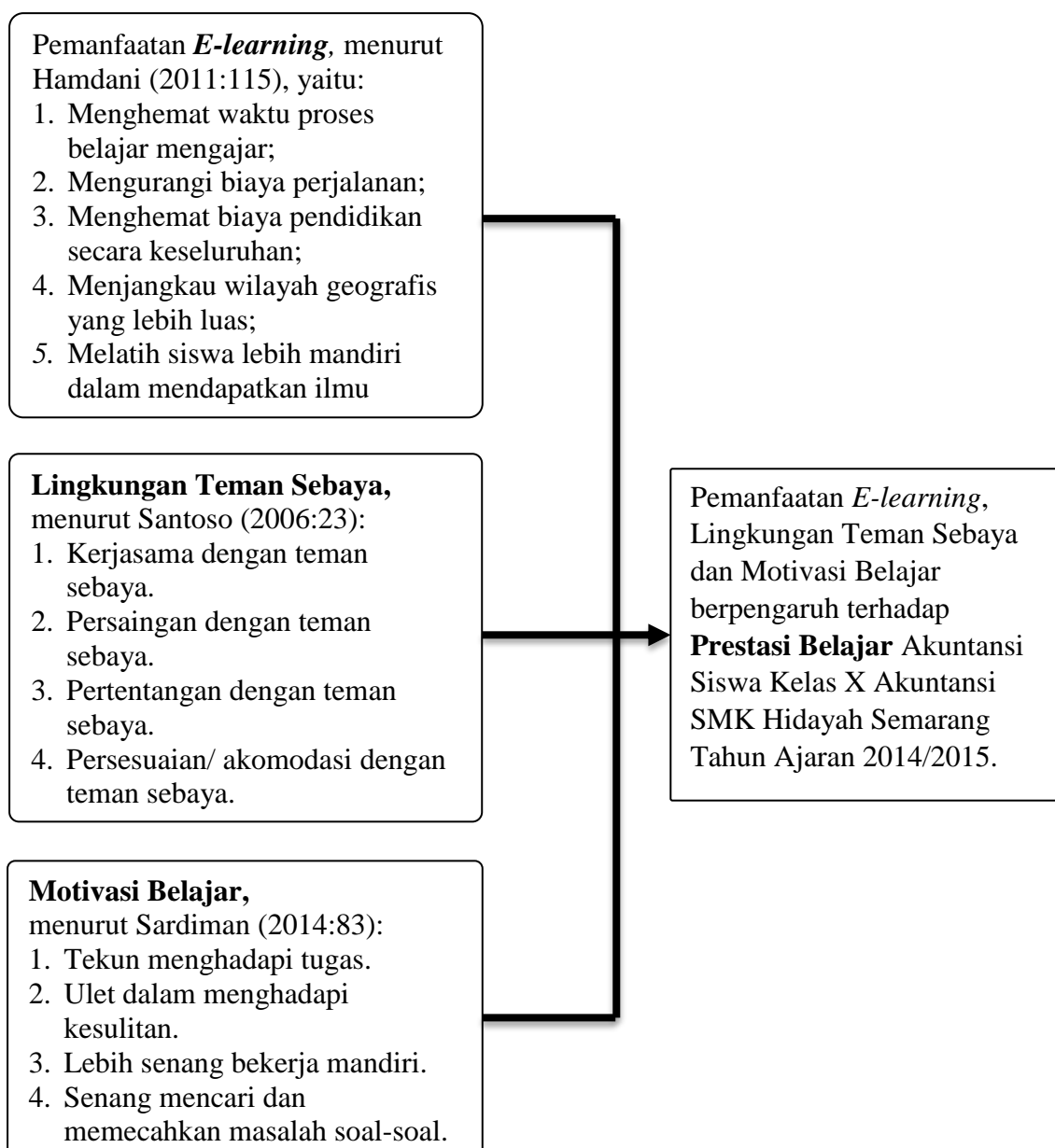
menghemat waktu proses belajar mengajar; (2) mengurangi biaya perjalanan; (3) menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku); (4) menjangkau wilayah geografis yang lebih luas; (5) melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Penggunaan *e-learning* dalam pemanfaatan media internet untuk proses pembelajaran sangat membantu siswa untuk mendapatkan sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara luas.

Lingkungan teman sebaya menurut Saputro (2012), merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya adalah salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Syah (2007:153), yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut dan teman-teman sekelas di sekolah. Menurut Santoso (2006:23) indikator kelompok teman sebaya adalah (1) kerjasama dengan teman sebaya, (2) persaingan dengan teman sebaya, (3) pertentangan dengan teman sebaya, (4) persesuaian/ akomodasi dengan teman sebaya, (5) perpaduan/ asimilasi dengan teman sebaya.

Faktor eksternal siswa juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu motivasi belajar. Menurut Mulyasa (2013:174), motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Menurut Sardiman (2014:83), motivasi yang ada pada diri manusia memiliki ciri-ciri, yaitu (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet dalam

menghadapi kesulitan, (3) lebih senang bekerja mandiri, dan (4) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian

2.7 Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ha1: Pemanfaatan *e-learning*, teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- 2) Ha2: Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- 3) Ha3: Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- 4) Ha4: Pemanfaatan *e-learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita (Sugiyono, 2013:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 41 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sugiyono (2013:124), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini populasi tidak terlalu besar, sehingga dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel.

3.3 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2013:60) mendefinisikan variable sebagai atribut seseorang, atau subjek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu:

Variable Independen (X)

Dalam penelitian ini variable independen (variable bebas) adalah:

1. Pemanfaatan *E-learning* (X1)

Menurut Hamdani (2011:115), *e-Learning* merupakan sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan *e-Learning* dalam penelitian ini adalah tentang sejauh mana pemanfaatan *e-Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Indikator untuk menilai variabel ini adalah:

- a. Waktu proses belajar mengajar.
- b. Mengurangi biaya perjalanan.
- c. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan.
- d. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas.
- e. Melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

2. Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Menurut Saputro (2012), lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah tentang sejauh

mana lingkungan teman sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Indikator untuk menilai variabel ini adalah:

- a. Kerjasama dengan teman sebaya.
 - b. Persaingan dengan teman sebaya.
 - c. Pertentangan dengan teman sebaya.
 - d. Pemesuaian/ akomodasi dengan teman sebaya.
 - e. Perpaduan/ asimilasi dengan teman sebaya.
3. Motivasi Belajar (X3)

Menurut Sardiman (2014:83), motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah tentang sejauh mana motivasi belajar siswa dapat memicu tingginya prestasi belajar akuntansi.

Indikator untuk menilai variabel ini adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan.
- c. Lebih senang bekerja mandiri.
- d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah **prestasi belajar** Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013:193). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner (angket). Menurut Arikunto (2010:231) metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, Majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa, dan data absensi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disusun menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Kuesioner ini digunakan untuk variabel pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawabannya telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Untuk pengukurannya, peneliti menggunakan *skala likert* lima poin. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:134). Responden tinggal membubuhkan tanda check (\checkmark) pada kolom jawaban yang sudah

disediakan. Sesuai dengan kondisi yang dihadapi responden. Pada setiap pertanyaan dalam instrumen disediakan lima pilihan jawaban (Sugiyono, 2010:134-135).

1. Sangat Setuju/ selalu/ sangat positif, diberi skor 5
2. Setuju/ sering/ positif, diberi skor 4
3. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral, diberi skor 3
4. Tidak setuju/ pernah/ negatif, diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah, diberi skor 1

Instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya kebenarannya jika instrumen tersebut dinyatakan valid dan reliabel. Dalam penelitian ini dilakukan uji instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Analisis dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 19 *Pearson Bivariate*. Dengan kriteria jika $\text{sig} \leq 0,05$ atau $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

Uji validitas angket telah dilakukan di SMK Widya Praja Semarang. Angket yang di uji cobakan terdiri dari 52 pertanyaan dengan jumlah responden (n) = 35

dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,334$ dari daftar $r_{\text{product moment}}$. Hasil perhitungan validitas soal menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Validitas Soal Angket

Variabel yang diukur	No Soal yang Valid	Jumlah	No Soal yang tidak Valid	Jumlah
<i>e-learning</i> (X1)	1,2, 4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13	12	3	1
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	14,15,16,17,18,19, 20,21,23,24,27,28,29, 30,31,32,33	17	22,25,26	3
Motivasi Belajar (X3)	34,36,37,39,40,41,42, 43,44,45,46,48,49,50, 51,52	16	35,38,47	3

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015 (lampiran 5)

Dari tabel 3.1, diketahui bahwa dari 52 soal angket yang diuji cobakan, sebanyak 45 soal dinyatakan valid dan 7 soal tidak valid. Soal angket yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sehingga harus diganti dengan soal yang baru. Peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan soal yang tidak valid dan hanya mengambil 45 soal angket yang valid untuk selanjutnya digunakan sebagai angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas akan dilakukan dengan pengukuran sekali saja. Hasil pengukuran ini akan dibandingkan dengan

pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk uji reliabilitas dengan SPSS dapat dilakukan dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Widoyoko, 2014: 198)

Dari hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,952 > 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk atau angket tersebut reliabel (lampiran 6).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, serta memperkirakan kejadian lainnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui hasil kuesioner.

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang terkumpul memerlukan suatu proses analisis agar dapat dipahami dan dimengerti maksud dari data tersebut. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah Metode Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda, penjelasan dari masing-masing metode adalah sebagai berikut.

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Presentase

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:207-208). Analisis deskriptif ini

digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai variabel prestasi belajar akuntansi, pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa.

Untuk menentukan persentase skor terdapat beberapa langkah yang harus dilalui menurut Sudjana (2005:47), yaitu :

1. Menetapkan skor maksimal
2. Menetapkan skor minimal
3. Rentang = skor maksimal - skor minimal
4. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5
5. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dari rumus tersebut peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel yang diambil peneliti sebagai berikut:

- 1) Variabel Prestasi Belajar (Y)

Untuk menentukan kategori deskriptif prestasi belajar akuntansi (Y), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal	= 94
Nilai Minimal	= 80
Range	= 94–80 = 14
Banyak Kelas	= 5
Panjang Kelas Interval	= 14/5 = 2,8

Tabel 3.2

Kriteria Variabel Prestasi Belajar

No	Intervasl	Ketriteria
1	80 – 82	sangat rendah
2	83 – 86	rendah
3	87 – 89	Cukup
4	90 – 92	Tinggi
5	93 – 96	Sangat tinggi

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2015

2) Variabel Pemanfaatan *e-learning* (X1)

Untuk menentukan kategori deskriptif prestasi belajar akuntansi (Y), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 57

Nilai Minimal = 44

Range = $57 - 44 = 13$

Banyak Kelas = 5

Panjang Kelas Interval = $13/5 = 2,6$

Tabel 3.3

Kriteria Variabel Pemanfaatan *E-learning*

No	Intervasl	Ketriteria
1	80 – 82	sangat rendah
2	83 – 86	rendah
3	87 – 89	Cukup
4	90 – 92	Tinggi
5	93 – 96	Sangat tinggi

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2015

3) Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Untuk menentukan kategori deskriptif prestasi belajar akuntansi (Y), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 67

Nilai Minimal = 55

$$\text{Range} = 67 - 55 = 12$$

$$\text{Banyak Kelas} = 5$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 12/5 = 2,4$$

Tabel 3.4
Kriteria Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Intervasl	Ketriteria
1	80 – 82	sangat rendah
2	83 – 86	rendah
3	87 – 89	Cukup
4	90 – 92	Tinggi
5	93 – 96	Sangat tinggi

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2015

4) Variabel Motivasi Belajar

Untuk menentukan kategori deskriptif prestasi belajar akuntansi (Y), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 69$$

$$\text{Nilai Minimal} = 53$$

$$\text{Range} = 69 - 53 = 16$$

$$\text{Banyak Kelas} = 5$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 16/5 = 3,2$$

Tabel 3.5
Kriteria Variabel Motivasi Belajar

No	Intervasl	Ketriteria
1	80 – 82	sangat rendah
2	83 – 86	rendah
3	87 – 89	Cukup
4	90 – 92	Tinggi
5	93 – 96	Sangat tinggi

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2015

3.5.2 Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis data dilanjutkan atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS 19. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2011:166). Hasil pengujian ini memberikan informasi apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dengan cara melihat (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation

factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variable independen menjadi variable dependen (terikat) dan diregres terhadap variable independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Misal nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variable-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:139). Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini analisis akan dilakukan dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara

SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya yaitu, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang menyebar dan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka akan dilakukan uji regresi linear berganda sehingga menghasilkan persamaan yang dapat digunakan untuk membuat prediksi besarnya nilai variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi siswa (Y) berdasarkan nilai variabel independen yaitu pemanfaatan *e-learning* (X_1), lingkungan teman sebaya (X_2), dan motivasi belajar (X_3). Persamaan yang diperoleh dalam analisis tersebut adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a : konstanta

β_1 : koefisien variabel pemanfaatan *e-learning*

β_2 : koefisien variabel lingkungan teman sebaya

β_3 : koefisien variabel motivasi belajar

X_1 : pemanfaatan *e-learning*

X_2 : lingkungan teman sebaya

X3 : motivasi belajar

e : error

3.5.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Cara mengambil keputusan dalam uji statistic F adalah dengan membandingkan nilai F hasil penghitungan dengan nilai F menurut table. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F table, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

2. Uji Signifikansi Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Cara pengambilan keputusan dalam uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistic t hasil penghitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table, maka hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen dinyatakan diterima.

3.5.6 Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi Secara Simultan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Setiap tambahan satu variable independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Oleh karena itu, lebih dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditambahkan kedalam model.

2. Koefisien Determinasi Secara Parsial

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor pemanfaatan *e-learning* (X1), lingkungan teman sebaya (X2), dan motivasi belajar (X3), prestasi belajar akuntansi siswa (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output IBM SPSS 19 pada tabel *coefficients*. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlation parsial* dalam tabel.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Adanya pengaruh pemanfaatan *e-learning*, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebesar 53%.
- 2) Pemanfaatan *e-learning* dapat mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015, sebesar 12,18%.
- 3) Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi secara parsial yaitu sebesar 13,54%.
- 4) Motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 15,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disampaikan saran sebagai berikut:

- 1) Guru harus meningkatkan keterampilan dan intensitas dalam menggunakan strategi *e-learning* bukan hanya pada materi-materi tertentu saja. Selain itu media pemanfaatan *e-learning* disekolah harus di kembangkan, sehingga dapat mendorong siswa dalam penggunaan kegiatan *e-learning*.
- 2) Guru sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan teman sebaya siswa terutama pada kerjasama dan persaingan teman sebaya dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa hendaknya lebih pandai dalam bergaul serta menjalin kerjasama yang baik dan sehat dibidang akademik dengan teman sebayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, Kharisma. 2014. Motivasi Belajar sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang 3(3): 537-543. *Economic Education Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Korir, Daniel K., & Felix Kipkemboi. 2014. The Impact of School Environment and Peer Influences on Student's Academic Performance in Vihiga Country, Kenya. *International Journal of Humanities and Social Science*. 4(5): 240-251.
- Lin, Hong-Min, Wan-Ju Chen, & Shu-Fen Nien. 2014. The Study of Achievement and Motivation by e-Learning-A Case Study. *International Journal of Information and Education Technology*, 4(5): 421-425.
- Listyanto, Anggoro Dwi & Sudji Munadi. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK, *Economic Education Analysis Journal* 3(3): 293-306.. Universitas Negeri Semarang.
- Lubbers, Miranda J. 2006. The Impact of Peer Relations on Academic Progress in Junior High. *Journal School Science* 44(2006):491-512. University of Georgia.
- Mahabbati, Aini. 2012. Analisis Teori Belajar Sosial Bandura Mengenai Gangguan Perilaku Agresif pada Anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(2): 1-12.
- Maharani. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK N 3 Pontianak. Universitas Tanjungpura Pontianak.

- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2): 1-10.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novandi, Rizal. 2012. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oetomo, Budi Sutedjo D. 2007. *E-education Konsep (Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Ratnaningtyas, Dyah Ayu dan Muhsin. 2014. Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Keterampilan Mengetik Mahasiswa Program Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3(2). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rifai, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Riyanto. 2012. "Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Kompetensi Keahlian Elektronik Industri di SMK Muda Patria Kalasan)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, John. W. 2011a. *Psikologi Pendidikan "Educational Psychology": Edisi Kedua*. Penerjemah: Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputro, Singgih Tego & Pardiman. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1): 93-94. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari. 2012. Desain Blogger “Matika” sebagai Sarana Pembelajaran Matematika Siswa SD N Rajawali. *JTEC*, 7(1): 38-48.
- Supriyono, Widodo dan Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. 2004. *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- Tarigan, Josua. 2011. “Factor Influencing User Satisfaction on E-Learning Systems”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2): 177-188.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Turban, E. dkk. 2005. *Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas*. Jilid 2 Edisi 7. Penerbit: Andi h.1014.
- Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, S. E. P. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, Adhicipta Raharja. 2013. Studi Kasus Novel, Komik, Game dan Animasi Garuda Riders 13: 1-13. *Repackage Kebudayaan Indonesia Melalui Transmedia Storytelling*.

Lampiran 1

DAFTAR NILAI UAS 1
KELAS X AKUNTANSI SMK HIDAYAH

No	Kode	Nilai UAS
1	Resp 01	84
2	Resp 02	87
3	Resp 03	86
4	Resp 04	93
5	Resp 05	80
6	Resp 06	84
7	Resp 07	81
8	Resp 08	86
9	Resp 09	87
10	Resp 10	90
11	Resp 11	88
12	Resp 12	84
13	Resp 13	86
14	Resp 14	94
15	Resp 15	88
16	Resp 16	87
17	Resp 17	90
18	Resp 18	89
19	Resp 19	91
20	Resp 20	91
21	Resp 21	94

No	Kode	Nilai UAS
22	Resp 22	86
23	Resp 23	93
24	Resp 24	84
25	Resp 25	87
26	Resp 26	94
27	Resp 27	85
28	Resp 28	83
29	Resp 29	87
30	Resp 30	90
31	Resp 31	83
32	Resp 32	83
33	Resp 33	83
34	Resp 34	81
35	Resp 35	92
36	Resp 36	85
37	Resp 37	85
38	Resp 38	92
39	Resp 39	89
40	Resp 40	87
41	Resp 41	80

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pemanfaatan <i>E-Learning</i> (X1)	1. waktu proses belajar mengajar. 2. Mengurangi biaya perjalanan. 3. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan. 4. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas. 5. Melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan	1 – 4 5 – 6 7 – 8 9 – 10 11 – 13	4 2 2 2 3
2	Lingkungan Teman Sebaya (X2)	6. Kerjasama dengan teman sebaya. 7. Persaingan dengan teman sebaya. 8. Pertentangan dengan teman sebaya. 9. Persesuaian/ akomodasi dengan teman sebaya. 10. Perpaduan/ asimilasi dengan teman sebaya	14 – 19 20 – 22 23 – 25 26 – 30 31 – 33	6 3 3 5 3
3	Motivasi Belajar (X3)	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Lebih senang bekerja mandiri 4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	34 – 37 38 – 44 45 – 48 49 – 52	4 7 4 4
Jumlah				52

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING*, LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA SMK

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No.Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda. Dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

C. Daftar Pertanyaan**Pemanfaatan E-learning**

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Menghemat waktu proses belajar mengajar						
1	<i>E-learning</i> dapat membantu anda untuk mengejar materi akuntansi yang telah tertinggal.					
2	Anda dapat belajar akuntansi dimana saja dan di luar KBM sekolah.					
3	<i>E-learning</i> dapat membantu anda untuk memahami materi yang tidak dapat disampaikan di kelas.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
4	Anda dapat mendapatkan materi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah.					
Mengurangi biaya perjalanan						
5	Anda tidak perlu jauh-jauh mencari sumber materi Akuntansi yang dibutuhkan					
6	Anda tidak perlu mengeluarkan biaya berlebih untuk mencari sumber materi Akuntansi yang dibutuhkan					
Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan						
7	Anda dapat mengunduh buku sekolah elektronik tanpa harus mengeluarkan biaya untuk membelinya.					
8	Anda dapat dengan mudah mengakses sumber belajar akuntansi yang sudah terdistribusi merata di internet.					
Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas						
9	Anda dapat dengan mudah mengakses informasi diluar jaungkauan Anda.					
10	Anda berkolaborasi dan berbagi informasi antara satu dengan lainnya melalui <i>e-learning</i> .					
Melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan						
11	Daya tangkap anda terhadap materi pembelajaran akuntansi tidak lagi tergantung pada materi yang disampaikan guru.					
12	Anda dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan di luar materi yang ada dibuku maupun yang telah diberikan oleh guru					
13	Anda terlatih untuk mengakses dan mendapat sumber informasi dan materi tanpa perintah guru untuk mendapat pengetahuan Akuntansi yang anda inginkan.					

Lingkungan Teman Sebaya

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Kerjasama dengan teman sebaya						
14	Anda akan belajar setelah selesai bermain dengan teman.					
15	Teman di lingkungan anda akan membantu jika Anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.					
16	Anda terbuka kepada teman di lingkungan pergaulan jika anda mempunyai masalah dalam belajar.					
17	Anda mengerjakan tugas sekolah bersama teman Anda seusai pulang sekolah.					
18	Anda akan menambah jam belajar kelompok bersama teman Anda ketika mendapatkan nilai ulangan akuntansi yang jelek.					
19	Anda mengajak teman untuk belajar bersama ketika sudah mendekati ulangan harian/ ulangan akhir semester.					
Persaingan dengan teman sebaya						
20	Teman di lingkungan Anda tidak pernah memberikan bantuan jika Anda membutuhkan pinjaman buku-buku akuntansi.					
21	Anda tidak mau membagi hasil pekerjaan Anda baik tugas maupun ulangan kepada teman Anda.					
22	Anda merasa kesal ketika teman Anda mendapatkan nilai yang lebih baik dari Anda.					
Pertentangan dengan teman sebaya						
23	Anda akan tetap belajar ketika teman Anda mengalihkan perhatian ke hal yang lain.					
24	Anda tidak suka diganggu ketika anda sedang belajar					
25	Anda marah ketika tidak diberi contekan saat ulangan.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Persesuaian/ akomodasi dengan teman sebaya						
26	Teman di lingkungan Anda menciptakan suasana rumah yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar.					
27	Anda mempunyai teman dekat lebih dari 1 di lingkungan Anda.					
28	Anda mudah bergaul dengan teman-teman di lingkungan Anda.					
29	Anda lebih memilih bergaul dengan teman yang lebih pintar dari Anda.					
30	Anda lebih selektif memilih teman untuk diajak belajar bersama.					
Perpaduan/ asimilasi dengan teman sebaya						
31	Anda dan teman-teman menggunakan waktu luang untuk bertukar pikiran terkait mata pelajaran akuntansi.					
32	Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah bersama dengan teman-teman anda.					
33	Anda lebih merasa nyaman bersama teman-teman sebaya Anda dari pada dengan orang-orang yang lebih dewasa.					

Motivasi belajar

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Siswa tekun belajar.						
34	Anda belajar rutin untuk mencapai dan mendukung nilai ekonomi yang Anda harapkan.					
35	Anda akan belajar setelah jadwal bermain anda selesai.					
36	Anda akan menambah jam belajar ketika mendapatkan nilai ulangan ekonomi yang jelek.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
37	Anda akan belajar lebih keras lagi ketika sudah mendekati ulangan harian/ulangan akhir semester.					
Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar						
38	Anda menolak ajakan teman untuk bermain ketika sedang mengerjakan tugas.					
39	Setiap hari anda belajar teratur tanpa disuruh orang tua.					
40	Jika ada soal yang sulit dan Anada belum mengerjakannya, Anda akan menanyakannya pada teman dan jika belum bisa maka bertanya pada guru.					
41	Jika guru memberi tugas dan harus dikumpulkan, anda menyelesaikan tugas secara lengkap.					
42	Jika pada saat pelajaran ekonomi ternyata guru berhalangan hadir, maka Anda akan menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal.					
43	Jika anda mempunyai PR tetapi tidak memiliki bukunya, maka Anda tetap berusaha mengerjakan di rumah tidak di sekolah.					
44	Sekalipun sulit, Anda berusaha menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.					
Lebih senang bekerja mandiri						
45	Anda selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik seorang diri secara maksimal dan tidak menyontek.					
46	Apabila dalam presentasi dan saat itu juga giliran Anda menjawab pertanyaan, Anda menjawab sendiri tanpa bisikan dari teman.					
47	Ketika ada tugas yang sulit, teman Anda memberikan jawaban pada Anda, Anda tidak tertarik dan memilih.mengerjakan sendiri.					
48	Ketika Anda disuruh oleh guru untuk maju ke depan kelas dan mengerjakan soal yang diberikan, anda mengerjakannya tanpa bantuan dari teman.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal						
49	Ketika guru Akuntansi memberikan soal latihan yang dianggap sulit oleh teman anda, Anda dapat menyelesaikannya dengan jawaban yang tepat.					
50	Setiap soal didalam buku latihan akuntansi selalu Anda kerjakan walaupun sulit dan tidak disuruh oleh guru.					
51	Semakin banyak variasi soal Akuntansi yang diberikan, Anda semakin merasa senang dan tertantang untuk memecahkannya dan merelakan waktu Anda untuk mengerjakannya.					
52	Ketika mendapat tugas kelompok Akuntansi di presentasikan di depan kelas kemudian teman Anda mendapat giliran menjawab soal tetapi masih kurang memuaskan Anda mencoba menambah dan membenarkan jawaban Anda.					

Lampiran 4

DATA HASIL UJI COBA ANGKET

No	Kode	NO SOAL ANGKET																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
		<i>E-Learning (X1)</i>												Lingkungan Teman Sebaya (X2)													
1	UC-01	2	1	5	4	1	4	3	1	1	2	1	3	4	1	1	3	1	1	4	2	1	5	5	5	5	5
2	UC-02	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3
3	UC-03	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
4	UC-04	3	4	5	2	4	2	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	2	2	2	5	4	5	4	4	3	4
5	UC-05	3	4	3	4	3	4	3	4	2	5	3	3	5	2	3	3	3	3	2	5	3	3	4	5	3	3
6	UC-06	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3
7	UC-07	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	5
8	UC-08	3	4	5	4	3	4	5	2	5	2	5	5	3	5	5	5	3	3	3	2	5	5	4	5	5	3
9	UC-09	3	5	3	4	3	4	1	4	3	2	1	1	3	3	1	1	1	5	1	2	1	3	4	5	3	5
10	UC-10	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	5	3	2	2	5	3	2	1	2	1	5	2	4	5	2	3
11	UC-11	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3
12	UC-12	2	4	5	1	1	1	3	1	1	2	1	3	4	1	1	3	3	3	3	2	1	5	3	5	3	4
13	UC-13	3	2	3	3	3	3	4	4	5	1	4	4	3	5	4	4	3	3	2	1	4	3	4	5	2	4
14	UC-14	3	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	5	4	4	3	3	5	5	3
15	UC-15	3	4	4	5	3	5	4	2	2	5	5	4	5	2	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5
16	UC-16	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	2	2	5	5	5	4	4	3	4	4
17	UC-17	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
18	UC-18	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2
19	UC-19	1	4	4	2	1	2	5	2	4	4	4	5	3	4	4	5	2	2	3	4	4	4	2	5	4	2
20	UC-20	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	2	2	1	4	2	3	5	3	4
21	UC-21	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
22	UC-22	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4
23	UC-23	4	4	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	4	2	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5
24	UC-24	5	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	2	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	5	3	5
25	UC-25	4	3	3	4	2	4	1	3	5	2	5	1	1	5	5	1	2	2	3	2	5	3	3	2	5	5
26	UC-26	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	5	5	2	3	3	4	5	5	4
27	UC-27	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4
28	UC-28	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4
29	UC-29	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
30	UC-30	2	3	4	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5
31	UC-31	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4
32	UC-32	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5
33	UC-33	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	4	1
34	UC-34	3	4	4	5	4	5	4	2	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4
35	UC-35	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3

DATA HASIL UJI COBA ANGKET

No	Kode	NO SOAL ANGKET																										
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
		Lingkungan Teman Sebaya (X2)													Motivasi (X3)													
1	UC-01	1	1	1	5	3	1	1	5	5	5	1	5	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	
2	UC-02	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	UC-03	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	
4	UC-04	3	5	5	1	3	1	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	
5	UC-05	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	
6	UC-06	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
7	UC-07	4	4	5	4	5	2	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	
8	UC-08	3	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	2
9	UC-09	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	
10	UC-10	2	4	5	2	3	1	3	3	2	2	5	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	5	3	
11	UC-11	5	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	
12	UC-12	3	3	3	5	3	1	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	UC-13	4	4	5	3	4	2	3	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	
14	UC-14	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	
15	UC-15	4	3	5	3	5	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	3	3
16	UC-16	3	5	4	1	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	
17	UC-17	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	
18	UC-18	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	
19	UC-19	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	
20	UC-20	3	5	5	3	3	2	5	3	3	3	5	2	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	3	
21	UC-21	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	
22	UC-22	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	
23	UC-23	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	
24	UC-24	5	5	4	5	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	
25	UC-25	3	2	3	3	2	5	1	3	5	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	
26	UC-26	3	3	5	4	3	2	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	
27	UC-27	4	5	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	5	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	
28	UC-28	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	
29	UC-29	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
30	UC-30	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2	2	2	
31	UC-31	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
32	UC-32	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	
33	UC-33	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	
34	UC-34	3	4	5	3	5	2	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	2	
35	UC-35	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	

Lampiran 5

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET

Item-Total Statistics						
Question	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r product moment	Validitas
Q1	183.20	776.988	.428	.951	.334	Valid
Q2	183.03	769.029	.567	.951		Valid
Q3	182.80	792.871	.137	.952		Invalid
Q4	182.63	765.593	.590	.950		Valid
Q5	183.14	755.244	.731	.950		Valid
Q6	182.63	765.593	.590	.950		Valid
Q7	182.66	758.820	.668	.950		Valid
Q8	183.26	771.726	.436	.951		Valid
Q9	183.29	773.328	.413	.951		Valid
Q10	183.34	762.585	.503	.951		Valid
Q11	182.49	755.669	.619	.950		Valid
Q12	182.66	758.820	.668	.950		Valid
Q13	182.97	771.205	.490	.951		Valid
Q14	183.29	773.328	.413	.951		Valid
Q15	182.49	755.669	.619	.950		Valid
Q16	182.66	758.820	.668	.950		Valid
Q17	183.54	763.491	.612	.950		Valid
Q18	183.40	758.718	.580	.951		Valid
Q19	183.11	767.281	.495	.951		Valid
Q20	183.34	762.585	.503	.951		Valid
Q21	182.49	755.669	.619	.950		Valid
Q22	182.80	792.871	.137	.952		Invalid
Q23	182.80	774.106	.458	.951		Valid
Q24	182.06	777.232	.425	.951		Valid
Q25	182.89	784.869	.263	.952		Invalid
Q26	182.69	780.339	.318	.952		Invalid
Q27	183.00	769.765	.618	.950		Valid
Q28	182.46	765.197	.647	.950		Valid
Q29	182.14	765.950	.578	.951		Valid
Q30	182.71	773.975	.357	.952		Valid

Question	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r product moment	Validitas
Q31	182.86	768.655	.597	.950	.334	Valid
Q32	183.43	770.664	.354	.952		Valid
Q33	183.14	761.420	.703	.950		Valid
Q34	182.43	777.429	.522	.951		Valid
Q35	182.89	784.869	.263	.952		Invalid
Q36	182.77	769.123	.555	.951		Valid
Q37	182.14	765.950	.578	.951		Valid
Q38	182.80	792.871	.137	.952		Invalid
Q39	183.00	769.765	.618	.950		Valid
Q40	182.46	765.197	.647	.950		Valid
Q41	182.43	767.076	.600	.950		Valid
Q42	183.14	761.420	.703	.950		Valid
Q43	183.00	759.000	.788	.950		Valid
Q44	182.57	766.017	.660	.950		Valid
Q45	182.91	762.316	.721	.950		Valid
Q46	182.63	777.829	.463	.951		Valid
Q47	183.29	782.916	.287	.952		Invalid
Q48	182.74	774.550	.533	.951		Valid
Q49	183.17	769.793	.588	.951		Valid
Q50	183.43	783.311	.402	.951		Valid
Q51	183.03	776.499	.456	.951		Valid
Q52	183.11	775.516	.417	.951		Valid

Soal dikatakan valid apabila r Corrected Item-Total Correlation $>$ r product moment (0,334).

Dari 52 soal Angket yang di uji coba kan ada 7 soal yang tidak valid dan 45 Soal Valid.

Lampiran 6

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET

Reliability Angket untuk 52 soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	52

Cronbach's Alpha 0,952 > 0,7 Data Reliability

Reliability Angket untuk 45 soal yang valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	45

Cronbach's Alpha 0,953 > 0,7 Data Reliability

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pemanfaatan <i>E-Learning</i> (X1)	1. waktu proses belajar mengajar. 2. Mengurangi biaya perjalanan. 3. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan. 4. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas. 5. Melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan	1 – 3 4 – 5 6 – 7 8 – 9 10 – 12	3 2 2 2 3
2	Lingkungan Teman Sebaya (X2)	1. Kerjasama dengan teman sebaya. 2. Persaingan dengan teman sebaya. 3. Pertentangan dengan teman sebaya. 4. Persesuaian/ akomodasi dengan teman sebaya. 5. Perpaduan/ asimilasi dengan teman sebaya	13 – 18 19 – 20 21 – 22 23 – 26 27 – 29	6 2 2 4 3
3	Motivasi Belajar (X3)	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Lebih senang bekerja mandiri 4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	30 – 32 33 – 38 39 – 41 42 – 45	3 6 3 4
Jumlah				45

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING*, LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA SMK

D. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No.Absen :

E. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda. Dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

F. Daftar Pertanyaan**Pemanfaatan E-learning**

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Menghemat waktu proses belajar mengajar						
1	<i>E-learning</i> dapat membantu anda untuk mengejar materi akuntansi yang telah tertinggal.					
2	Anda dapat belajar akuntansi dimana saja dan di luar KBM sekolah.					
3	Anda dapat mendapatkan materi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Mengurangi biaya perjalanan						
4	Anda tidak perlu jauh-jauh mencari sumber materi Akuntansi yang dibutuhkan					
5	Anda tidak perlu mengeluarkan biaya berlebih untuk mencari sumber materi Akuntansi yang dibutuhkan					
Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan						
6	Anda dapat mengunduh buku sekolah elektronik tanpa harus mengeluarkan biaya untuk membelinya.					
7	Anda dapat dengan mudah mengakses sumber belajar akuntansi yang sudah terdistribusi merata di internet.					
Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas						
8	Anda dapat dengan mudah mengakses informasi diluar jaungkauan Anda.					
9	Anda berkolaborasi dan berbagi informasi antara satu dengan lainnya melalui <i>e-learning</i> .					
Melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan						
10	Daya tangkap anda terhadap materi pembelajaran akuntansi tidak lagi tergantung pada materi yang disampaikan guru.					
11	Anda dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan di luar materi yang ada dibuku maupun yang telah diberikan oleh guru					
12	Anda terlatih untuk mengakses dan mendapat sumber informasi dan materi tanpa perintah guru untuk mendapat pengetahuan Akuntansi yang anda inginkan.					

Lingkungan Teman Sebaya

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Kerjasama dengan teman sebaya						
13	Anda akan belajar setelah selesai bermain dengan teman.					
14	Teman di lingkungan anda akan membantu jika Anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.					
15	Anda terbuka kepada teman di lingkungan pergaulan jika anda mempunyai masalah dalam belajar.					
16	Anda mengerjakan tugas sekolah bersama teman Anda se usai pulang sekolah.					
17	Anda akan menambah jam belajar kelompok bersama teman Anda ketika mendapatkan nilai ulangan akuntansi yang jelek.					
18	Anda mengajak teman untuk belajar bersama ketika sudah mendekati ulangan harian/ ulangan akhir semester.					
Persaingan dengan teman sebaya						
19	Teman di lingkungan Anda tidak pernah memberikan bantuan jika Anda membutuhkan pinjaman buku-buku akuntansi.					
20	Anda tidak mau membagi hasil pekerjaan Anda baik tugas maupun ulangan kepada teman Anda.					
Pertentangan dengan teman sebaya						
21	Anda akan tetap belajar ketika teman Anda mengalihkan perhatian ke hal yang lain.					
22	Anda tidak suka diganggu ketika anda sedang belajar					
Persesuaian/ akomodasi dengan teman sebaya						
23	Anda mempunyai teman dekat lebih dari 1 di lingkungan Anda.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
24	Anda mudah bergaul dengan teman-teman di lingkungan Anda.					
25	Anda lebih memilih bergaul dengan teman yang lebih pintar dari Anda.					
26	Anda lebih selektif memilih teman untuk diajak belajar bersama.					
Perpaduan/ asimilasi dengan teman sebaya						
27	Anda dan teman-teman menggunakan waktu luang untuk bertukar pikiran terkait mata pelajaran akuntansi.					
28	Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah bersama dengan teman-teman anda.					
29	Anda lebih merasa nyaman bersama teman-teman sebaya Anda dari pada dengan orang-orang yang lebih dewasa.					

Motivasi belajar

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
Siswa tekun belajar.						
30	Anda belajar rutin untuk mencapai dan mendukung nilai ekonomi yang Anda harapkan.					
31	Anda akan menambah jam belajar ketika mendapatkan nilai ulangan ekonomi yang jelek.					
32	Anda akan belajar lebih keras lagi ketika sudah mendekati ulangan harian/ulangan akhir semester.					
Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar						
33	Setiap hari anda belajar teratur tanpa disuruh orang tua.					
34	Jika ada soal yang sulit dan Anda belum mengerjakannya, Anda akan menanyakannya pada teman dan jika belum bisa maka bertanya pada guru.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
35	Jika guru memberi tugas dan harus dikumpulkan, anda menyelesaikan tugas secara lengkap.					
36	Jika pada saat pelajaran ekonomi ternyata guru berhalangan hadir, maka Anda akan menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal.					
37	Jika anda mempunyai PR tetapi tidak memiliki bukunya, maka Anda tetap berusaha mengerjakan di rumah tidak di sekolah.					
38	Sekalipun sulit, Anda berusaha menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.					
Lebih senang bekerja mandiri						
39	Anda selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik seorang diri secara maksimal dan tidak menyontek.					
40	Apabila dalam presentasi dan saat itu juga giliran Anda menjawab pertanyaan, Anda menjawab sendiri tanpa bisikan dari teman.					
41	Ketika Anda disuruh oleh guru untuk maju ke depan kelas dan mengerjakan soal yang diberikan, anda mengerjakannya tanpa bantuan dari teman.					
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal						
42	Ketika guru Akuntansi memberikan soal latihan yang dianggap sulit oleh teman anda, Anda dapat menyelesaikannya dengan jawaban yang tepat.					
43	Setiap soal didalam buku latihan akuntansi selalu Anda kerjakan walaupun sulit dan tidak disuruh oleh guru.					
44	Semakin banyak variasi soal Akuntansi yang diberikan, Anda semakin merasa senang dan tertantang untuk memecahkannya dan merelakan waktu Anda untuk mengerjakannya.					

No	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
45	Ketika mendapat tugas kelompok Akuntansi di presentasikan di depan kelas kemudian teman Anda mendapat giliran menjawab soal tetapi masih kurang memuaskan Anda mencoba menambah dan membenarkan jawaban Anda.					

Lampiran 9

DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode	NO SOAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
		E-Learning (X1)														Lingkungan Teman Sebaya (X2)																
1	Resp 01	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2		
2	Resp 02	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3		
3	Resp 03	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	5	2	5	3		
4	Resp 04	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	2	3	3	5	2	4	4	5	4	3	4	4	5	4		
5	Resp 05	5	4	4	4	3	3	5	5	4	2	5	3	5	1	1	2	1	4	5	4	4	5	5	4	5	1	2	5	3		
6	Resp 06	5	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	5	4	2	4	3	3	5		
7	Resp 07	4	4	3	5	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	3	3	2	4		
8	Resp 08	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	5	4	3	5	3	4	4		
9	Resp 09	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	3	5	1	3	5	5	5	2	4	4	4	3		
10	Resp 10	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	5	4	4	5	5		
11	Resp 11	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	5	3	2	2	5	3	2	4	5	3	5	3	4	3	4	4		
12	Resp 12	5	5	4	4	2	5	3	4	5	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3		
13	Resp 13	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	1	1	5	1	4	5	5	5	3	4	4	5	3		
14	Resp 14	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	2	4	3	4	4	1		
15	Resp 15	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4		
16	Resp 16	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4		
17	Resp 17	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3		
18	Resp 18	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	2	3	3	5	3	4	5	5	4	3	2	5	5	2		
19	Resp 19	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	2	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	3		
20	Resp 20	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	4	5	2	4	2		
21	Resp 21	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	5	3	4	3	3		
22	Resp 22	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	2	2	4	3	3	4	5	5	4	4	4	2	5	3		
23	Resp 23	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	3	4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	4	2		
24	Resp 24	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	1	3	5	5	5	1	3	2	5	2		
25	Resp 25	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5		
26	Resp 26	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	5	5	5	4	4	3	4	3		
27	Resp 27	3	5	3	4	5	5	2	4	3	5	4	2	4	4	5	2	2	4	4	2	2	2	3	4	5	4	4	2	5	2	
28	Resp 28	4	5	5	3	5	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	5	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	5		
29	Resp 29	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	2	3	4	5	4	4	5	3	3	4		
30	Resp 30	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	4	3	3	5	5	4	4	3	2	4	4		
31	Resp 31	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4		
32	Resp 32	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	
33	Resp 33	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	2	4	2	4	5	5	5	2	2	2	3	4		
34	Resp 34	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	2	2	3	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	5		
35	Resp 35	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	4	3	2	5	5		
36	Resp 36	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	2	2	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5		
37	Resp 37	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	5		
38	Resp 38	5	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	2	5	2	2	4	4	2	3	5	5	4	3	4	3	2	3		
39	Resp 39	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	1	2	3	5	5	3	4	5	5	3		
40	Resp 40	4	5	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	2	4	3	4	5	4	3	5	2		
	Jumlah	170	180	172	174	170	157	168	163	168	160	172	159	133	151	150	106	120	128	149	102	137	172	176	167	135	140	123	167	138		
	Max	180	Soal No 2 dengan Indikator Waktu Proses Belajar Mengajar pada Variabel Pemanfaatan <i>E-Learning</i>																													
	Min	102	Soal No 20 dengan Indikator Persaingan dengan Teman Sebaya pada Variabel Pemanfaatan Lingkungan Teman Sebaya																													
	Skor terendah 1	Soal No 20 dengan Indikator Persaingan dengan Teman Sebaya pada Variabel Pemanfaatan Lingkungan Teman Sebaya																														
	Skor terendah 2	Soal No 17 dengan Indikator Persaingan dengan Teman Sebaya pada Variabel Pemanfaatan Lingkungan Teman Sebaya																														
	Skor terendah 3	Soal No 16 dengan Indikator Persaingan dengan Teman Sebaya pada Variabel Pemanfaatan Lingkungan Teman Sebaya																														

DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode	NO SOAL															NILAI	Jumlah				
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		45	X1	X2	X3	Y
		Motivasi (X3)																				
1	Resp 01	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	164	46	59	59	84
2	Resp 02	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	5	161	50	54	57	87
3	Resp 03	4	3	5	3	5	5	2	3	2	2	3	5	2	3	5	5	165	52	56	57	86
4	Resp 04	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	181	50	62	69	93
5	Resp 05	5	5	5	4	3	4	2	5	3	4	3	4	4	3	2	3	163	47	57	59	84
6	Resp 06	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	158	45	57	56	81
7	Resp 07	5	4	3	3	5	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	5	162	45	59	58	86
8	Resp 08	5	4	4	3	5	3	2	3	5	4	3	3	4	4	5	5	174	54	58	62	87
9	Resp 09	5	4	4	5	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	5	5	183	52	64	67	90
10	Resp 10	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	3	173	49	62	62	88
11	Resp 11	3	3	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	2	3	4	4	162	46	61	55	84
12	Resp 12	4	4	4	4	3	4	2	4	5	5	3	3	3	3	4	3	160	46	56	58	86
13	Resp 13	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	1	181	56	61	64	94
14	Resp 14	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	3	5	1	170	50	58	62	88
15	Resp 15	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	166	50	55	61	87
16	Resp 16	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	188	55	64	69	90
17	Resp 17	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	176	51	62	63	89
18	Resp 18	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	3	2	3	4	5	183	56	62	65	91
19	Resp 19	5	3	2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	188	55	66	67	91
20	Resp 20	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	3	179	53	61	65	94
21	Resp 21	3	5	3	4	2	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	172	55	56	61	86
22	Resp 22	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	181	57	60	64	93
23	Resp 23	4	4	4	3	4	5	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	169	54	62	53	84
24	Resp 24	4	2	5	2	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	169	50	62	57	87
25	Resp 25	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	189	55	65	69	94
26	Resp 26	5	4	5	3	2	5	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	165	45	64	56	85
27	Resp 27	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	2	2	158	45	58	55	83
28	Resp 28	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	158	44	55	59	87
29	Resp 29	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	183	52	66	65	90
30	Resp 30	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	153	45	55	53	83
31	Resp 31	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172	48	58	66	83
32	Resp 32	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	160	48	58	54	83
33	Resp 33	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	5	171	54	59	58	81
34	Resp 34	4	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	2	5	2	171	52	63	56	92
35	Resp 35	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	172	53	54	65	85
36	Resp 36	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	177	50	62	65	85
37	Resp 37	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	5	2	177	51	67	59	92
38	Resp 38	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	2	5	3	169	50	56	63	89
39	Resp 39	5	3	4	2	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	5	4	178	51	64	63	87
40	Resp 40	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	159	46	56	57	80
Jumlah		164	153	175	144	164	175	136	162	158	150	144	149	130	134	159	136					

Intervasl	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-rata
44 – 46	10	25	sangat rendah	50,325
47 – 50	11	27,5	rendah	
51 – 53	9	22,5	cukup	
54 – 56	9	22,5	tinggi	
57 – 59	1	2,5	Sangat tinggi	
Jumlah	40	100		

Lingkungan Teman Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Lingkungan Teman Sebaya	40	13	54	67	2394	59.85	.576	3.641	13.259
Valid N (listwise)	40								

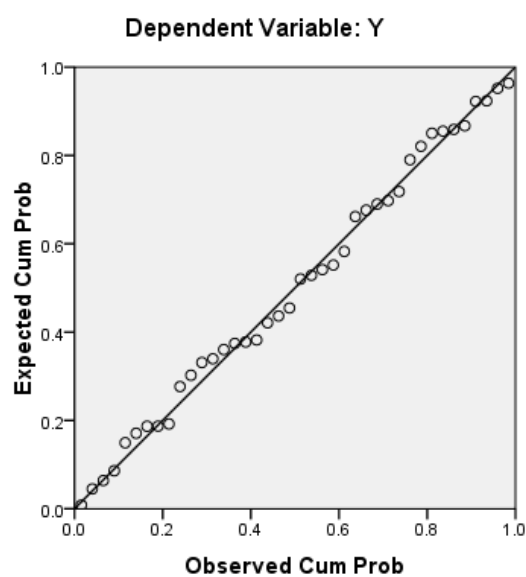
Intervasl	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-rata
54 – 56	10	25	sangat rendah	59,85
57 – 59	10	25	rendah	
60 – 62	11	27,5	cukup	
63 – 65	6	15	tinggi	
66 – 68	3	7,5	Sangat tinggi	
Jumlah	40	100		

Motivasi**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Motivasi Valid N (listwise)	40 40	16	53	69	2433	60.82	.730	4.618	21.328

Intervasl	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-rata
53 – 56	8	20	sangat rendah	60,825
57 – 60	11	27,5	rendah	
61 – 64	10	25	cukup	
65 – 68	8	20	tinggi	
69 – 71	3	7,5	Sangat tinggi	
Jumlah	40	100		

Lampiran 11

UJI PRASYARAT ANALISIS REGRESI LINIER**Uji Normalitas****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52420766
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.048
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.378
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

Uji Linieritas**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	324.482	3	108.161	15.670	.000 ^a
Residual	248.493	36	6.903		
Total	572.975	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, *E-Learning*

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 12

UJI ASUMSI KLASIK**Uji Multikolonieritas****Coefficient Correlations^a**

Model		Motivasi	<i>E-Learning</i>	Lingkungan Teman Sebaya	
1	Correlations	Motivasi	1.000	-.234	-.489
		<i>E-Learning</i>	-.234	1.000	-.204
		Lingkungan Teman Sebaya	-.489	-.204	1.000
	Covariances	Motivasi	.013	-.003	-.008
		<i>E-Learning</i>	-.003	.016	-.004
		Lingkungan Teman Sebaya	-.008	-.004	.019

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

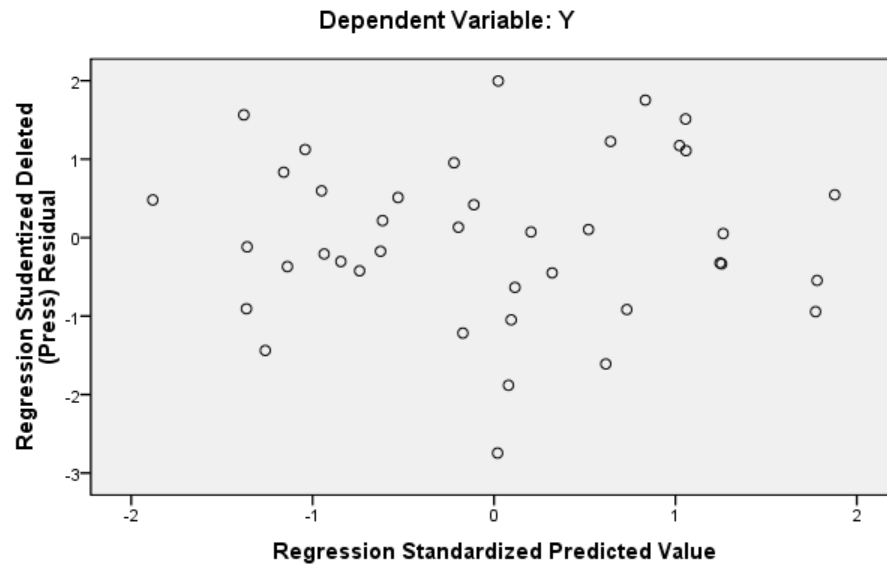
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>E-Learning</i>	.654	1.529
	Lingkungan Teman Sebaya	.813	1.231
	Motivasi	.645	1.550

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 13

ANALISIS REGRESI BERGANDA**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	35.529	7.861		4.519	.000					
<i>E-Learning</i>	.311	.139	.303	2.234	.032	.610	.349	.245	.654	1.529
Lingkungan Teman Sebaya	.305	.128	.289	2.376	.023	.541	.368	.261	.813	1.231
Motivasi	.293	.113	.353	2.584	.014	.637	.395	.284	.645	1.550

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

$$Y = 35,529 + 0,311 X1 + 0,305 X2 + 0,293 X3$$

Lampiran 14

UJI HIPOTESIS PENELITIAN**Hasil Uji Signifikansi Simultan****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324.482	3	108.161	15.670	.000 ^a
	Residual	248.493	36	6.903		
	Total	572.975	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, *E-Learning*, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil Uji Signifikansi Parsial**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	35.529	7.861		4.519	.000		
<i>E-Learning</i>	.311	.139	.303	2.234	.032	.654	1.529
Lingkungan Teman Sebaya	.305	.128	.289	2.376	.023	.813	1.231
Motivasi	.293	.113	.353	2.584	.014	.645	1.550

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 15

KOEFISIEN DETERMINASI**Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.530	2.627

a. Predictors: (Constant), Motivasi, *E-Learning*, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	35.529	7.861		4.519	.000					
<i>E-Learning</i>	.311	.139	.303	2.234	.032	.610	.349	.245	.654	1.529
Lingkungan Teman Sebaya	.305	.128	.289	2.376	.023	.541	.368	.261	.813	1.231
Motivasi	.293	.113	.353	2.584	.014	.637	.395	.284	.645	1.550

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

DAFTAR NILAI KELAS X AKUNTANSI SMK HIDAYAH SEMARANG

DAFTAR NILAI																								
SMK HIDAYAH SEMARANG																								
TAHUN PELAJARAN 2014/2015																								
MATA PELAJARAN : Siklus Akuntansi					SEMESTER : GASAL					Akuntansi Perusahaan Jasa														
GURU PENGAMPU : Ika Prasetya Yuniati, S.Pd					KELAS : X AK																			
PAKET KEAHLIAN : Akuntansi					Wali Kelas : Suci Rahayu, S.Pd																			
No.	Induk	NISN	N a m a	L/ P	DOKUMEN TRANSAKSI					ENTRY JURNAL					BUKU BESAR				LAPORAN KEUANGAN					Nilai Rapot
					KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	NA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 3	NA	KD 1	KD 2	KD 3	NA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	NA	
							UH	TUGAS			UH	TUGAS			UH	TUGAS		UH	TUGAS	TUGAS	TUGAS			
								RATA	10%	10%	70%	10%	RATA	10%	70%	20%	RATA	85%	5%	5%	5%	RATA		
1			Afrida oktavira		85	85	87	85	86	85	85	77	85	79	100	100	85	97	75	80	80	80	76	84
2			Agustia Ratnawati		85	85	87	85	86	85	85	75	85	78	100	100	85	97	90	85	85	85	89	87
3			Anindita Dwi K		90	90	100	90	93	85	85	75	85	78	90	90	80	88	86	85	85	85	86	86
4			Annisa Daneswari		90	90	100	90	93	85	85	100	85	96	100	100	80	96	90	85	85	85	89	93
5			Ardella		75	75	75	75	75	80	80	75	80	77	100	100	75	95	75	75	75	75	75	80
6			Arga Ilham		85	85	87	85	86	80	80	76	80	77	100	100	80	96	75	85	85	85	77	84
7			Arif Adi S		90	90	100	90	93	80	80	80	80	80	75	75	75	75	75	75	75	75	75	81
8			Arif Laksono		80	80	80	80	80	80	80	93	85	90	100	100	70	94	83	70	70	70	81	86
9			Dewi Puspitasari		90	90	93	90	91	80	80	76	80	77	100	100	85	97	83	85	85	85	83	87
10			Ervira		90	90	100	90	93	85	85	100	85	96	100	100	80	96	75	85	85	85	77	90
11			Fajar Nur Septianti		90	90	100	90	93	85	85	87	85	86	100	100	80	96	75	85	85	85	77	88
12			Feby Ines Rahmawati		85	85	87	85	86	85	85	75	85	78	100	100	80	96	75	85	85	85	77	84
13			Handini Ayu A		85	85	87	85	86	85	85	100	85	96	87	87	85	87	75	85	85	85	77	86
14			Ida Zuliyanti		90	90	100	90	93	85	85	100	85	96	100	100	80	96	91	85	85	85	90	94
15			Igustiawan Adji		85	85	87	85	86	85	85	100	85	96	100	100	85	97	75	75	75	75	75	88
16			Imam Afandi		85	85	87	85	86	85	85	87	85	86	100	100	75	95	79	80	80	80	79	87
17			Intan Utami		90	90	93	90	91	85	85	100	85	96	100	100	85	97	76	85	85	85	77	90
18			Inggita		90	90	100	90	93	85	85	90	85	89	100	100	85	97	79	80	80	80	79	89

Lampiran 17

**DAFTAR NILAI KELAS X AKUNTANSI SMK HIDAYAH SEMARANG
SETIAP TAHUN AJARAN**

Nilai UH 2011			Nilai UH 2012			Nilai UH 2013		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	N-1	85	1	N-1	70	1	N-1	73
2	N-2	80	2	N-2	55	2	N-2	85
3	N-3	80	3	N-3	47	3	N-3	70
4	N-4	69	4	N-4	44	4	N-4	97
5	N-5	45	5	N-5	50	5	N-5	86
6	N-6	80	6	N-6	51	6	N-6	69
7	N-7	80	7	N-7	51	7	N-7	70
8	N-8	85	8	N-8	56	8	N-8	91
9	N-9	80	9	N-9	61	9	N-9	87
10	N-10	90	10	N-10	65	10	N-10	96
11	N-11	85	11	N-11	64	11	N-11	67
12	N-12	85	12	N-12	57	12	N-12	94
13	N-13	86	13	N-13	30	13	N-13	68
14	N-14	35	14	N-14	40	14	N-14	95
15	N-15	55	15	N-15	46	15	N-15	84
16	N-16	80	16	N-16	53	16	N-16	65
17	N-17	90	17	N-17	29	17	N-17	89
18	N-18	90	18	N-18	45	18	N-18	88
19	N-19	80	19	N-19	55	19	N-19	92
20	N-20	90	20	N-20	94	20	N-20	84
21	N-21	78	21	N-21	60	21	N-21	96
22	N-22	78	22	N-22	72	22	N-22	83
23	N-23	90	23	N-23	56	23	N-23	88
24	N-24	90	24	N-24	70	24	N-24	78
25	N-25	80	25	N-25	38	Rerata		83,125
26	N-26	78	26	N-26	42			
27	N-27	90	27	N-27	65			
28	N-28	85	28	N-28	21			
29	N-29	50	29	N-29	58			
30	N-30	90	30	N-30	82			
31	N-31	65	31	N-31	80			
32	N-32	40	32	N-32	59			
33	N-33	35	33	N-33	39			
Rerata		75,72727	34	N-34	37			
			Rerata		54,1765			

Lampiran 18

DOKUMENTASI PENELITIAN

UJI COBA DI SMK WIDYA PRAJA SEMARANG



PENELITIAN DI SMK HIDAYAH SEMARANG





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 456/UN37.1.7/PP/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi Fakultas Ekonomi membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi Tanggal 21 Januari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : SANDY ARIEF, S.Pd., M.Sc.

NIP : 198307052005011002

Pangkat/Golongan : III/B

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : HAIKAL FIRMANSAH ANAS PRATAMA

NIM : 7101411108

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi

Topik : Kesejahteraan Ekonomi

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



7101411108

... FM-03-AKD-24/Rev. 00 ...



DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 29 Januari 2015

DEKAN

Dr. S. Martono, M.Si.

NIP.196603081989011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1101/UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Observasi

21 April 2015

Yth. Kepala SMK Widya Praja
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 63
Ungaran, Kabupaten Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Haikal Firmansah AP.
NIM : 710 141 1108
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /P.Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul “Pengaruh Pemanfaatan e-Learning Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 di SMK Widya Praja Ungaran”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Heri Yanto, MBA, PhD
Bantu Dekan Bidang Akademik.

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Universitas Negeri Semarang

Heri Yanto, MBA, PhD
637181987021001



YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA UNGARAN
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
Akreditasi : Administrasi Perkantoran B; Akuntansi B; Busana Busik A; Jasa Boga A
Jl. Jend. Gatot Subroto 63, Ungaran 50517, Telp./Fax. : (024) 6923124,
Website : www.smkwidyapraja.sch.id; E.mail : smk.wpung@yahoo.co.id;
Facebook : smk widya praja ungaran



SURAT KETERANGAN

Nomor : 331/I03.22/SMK.WP.5/N/2015

Berdasarkan Surat Pembantu Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor : 844/UN37.2.7/PP/2015, Perihal : Ijin Penelitian, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Haikal Firmansah AP.**
Nomor Induk Mahasiswa : 7101411108
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

telah mengadakan penelitian di SMK Widya Praja Ungaran dalam rangka penyusunan skripsi pada bulan April 2015 s/d selesai dengan judul :

"PENGARUH PEMANFAATAN E-LEARNING LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AK 1 DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Ungaran, 6 Mei 2015
Kepala Sekolah,

Ds. Eko Sutanto



YAYASAN EKA SAKTI
SMK HIDAYAH SEMARANG
TERAKREDITASI



Jl. Karangrejo Raya No. 64 Telp. (024) 76480029 / 76480030 Semarang 50263
NSS / NDS: 34.2.03.63.03.032 NIS: 400.620 NPSN: 20.328.975

BISNIS DAN MANAJEMEN

Program Keahlian: 1. Akuntansi
2. Adm. Perkantoran

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Program Keahlian: 1. Teknik Komputer dan Jaringan

No : 294 / SMK.H / 4 / V / 2015

Lamp : -

Hal : Pemberitahuan

Yth. Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNNES
Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Hidayah Semarang menerangkan bahwa:

NO	Nama	NIM	Jurusan	Konsentrasi
1.	Haikal Firmansah Anas Pratama	7101411108	Pend. Ekonomi	Pend. Akuntansi

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi di SMK Hidayah Semarang pada bulan Mei 2015 dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang".

Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

Nomor : 316C/UN37.I.7/PP/2015

19 Agustus 2015

Lampiran : 1 (satu) bendel skripsi

Hal : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang untuk Jurusan Pendidikan Ekonomi, S1 adalah sebagai berikut :

I. Susunan Panitia Ujian Sarjana

- a. Ketua : Dr. Wahyono, M. M
- b. Sekretaris : Dr. Ade Rustiana, M. Si.
- c. Pembimbing Utama : Sandy Arief, S.Pd. M.Sc.
- d. Penguji : 1. Dra. Margunani, M.P.
2. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
3. Sandy Arief, S.Pd. M.Sc.

II. Calon yang diuji

N a m a	N I M / Jurusan / Prodi	Judul Skripsi
Haikal Firmansyah A P	710 141 1108P. Ekonomi Pend. Akuntansi (HP. 087731546908)	Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015

J a m : 10.00-11.30

Tempat : RU. Pend. Ekonomi

Pakaian:

1. Mahasiswa : Atas putih, bawah gelap dan berjaket Almamater

2. Penguji : PSL

Demikian surat tugas kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.



Tembusan Yth.

1. Kejur. Pend. Ekonomi

2. Kasubbag. Keuangan

FE Unnes